



S K R I P S I

**KETERAMPILAN MENULIS TEKS PERCAKAPAN DALAM BAHASA
MAKASSAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 PALLANGGA
KABUPATEN GOWA**

**AHMAD ABDI ABI
1255042024**

**JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

2017

**KETERAMPILAN MENULIS TEKS PERCAKAPAN DALAM BAHASA
MAKASSAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 PALLANGGA
KABUPATEN GOWA**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan guna Memeroleh Gelar Sarjana
Bahasa dan Sastra pada Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Program
Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah Universitas Negeri Makassar**

**AHMAD ABDI ABI
1255042024**

**JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

2017

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Keterampilan Menulis Teks Percakapan Bahasa Makassar Siswa
Kelas VIII SMP Negeri 3 Pallangga Kabupaten Gowa

Atas Nama Mahasiswa:

Nama : Ahmad Abdi Abi
NIM : 1255042024
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Sastra

Setelah dikoreksi dan diperbaiki, skripsi ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk dijilid.

Makassar, 23 Maret 2017


Disetujui oleh:

Pembimbing I





Dr. Kembong Daeng, M.Hum.
NIP 19641231 198903 2 0005

Pembimbing II



Hajrah, S.S., M.Pd.
NIP 1971025 200604 2 001

Mengetahui
 Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia
FBS UNM,


Dr. Muhammad Saleh, S.Pd., M.Pd.
NIP 19751231 200003 1 001

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini diterima oleh panitia Ujian Skripsi Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar, dengan SK No.2149/UN36.5.2/EP/2017 pada hari Jumat, 17 Maret 2017 untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, pada hari Rabu, 22 Maret 2017.

Makassar, 23 Maret 2017

Disahkan:

Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra

Dr. H. Syarifuddin Dollah, M.Pd.
NIP 19631231 198803 1 029

PanitiaUjian:

1. Ketua
Dr. H. Syarifuddin Dollah, M.Pd. ()
2. Sekretaris
Dr. Muhammad Saleh, S.Pd., M.Pd. ()
3. Pembimbing I
Dr. Hj. Kembong Daeng, M.Hum. ()
4. Pembimbing II
Hajrah, S.S., M.Pd. ()
5. Penguji I
Prof. Dr. Muhammad Rapi Tang, M.S. ()
6. Penguji II
Dr. Juanda, M.Hum. ()

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Abdi Abi

NIM : 1255042024

Tempat/ tanggal lahir : Sungguminasa, 7 Februari 1994

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah

Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Bahasa dan Sastra

Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi yang saya buat ini benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil karya orang lain ataupun hasil plagiat. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali dengan acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya, maka saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan sebagai tanggung jawab akademis untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Makassar, 9 Januari 2017
Yang membuat pernyataan

Ahmad Abdi Abi
1255042024

M O T O

etaki rutu sumGki pun n tbki msl n pcob

k atu nikny msl n pcob

aiami sl lpjriko tau mlopo

Teaki runtung sumangakki punna na tabaki masala na paccoba

ka antu nikanaya masala na paccoba

iami sallang lampakjariko tau malompo

Jangan pernah putus asa jika mendapat masalah dan cobaan

karena masalah dan cobaanlah

yang membuatmu menjadi orang yang hebat

PERSEMBAHAN

Anne skripsia kupamangeangi ri tunnganakkangku tenaya nalekbak tappuk panngainna mange ri nakke siagang pannganrona mange ri karaeng Allahu Taala, passaribatanganku siagang agang - agangku tenaya nalekbak manngang ansareak passumangakkang ritassusunna na ripannulisanna anne skripsiku.

ABSTRAK

Ahmad Abdi Abi. 2017. Keterampilan Menulis Teks Percakapan Dalam Bahasa Makassar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pallangga Kabupaten Dowa. Skripsi. Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (dibimbing oleh Kembong Daeng dan Hajrah).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterampilan menulis teks percakapan dalam bahasa Makassar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pallangga Kabupaten Gowa. Penelitian ini merupakan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pallangga Kabupaten Gowa berjumlah 281 siswa yang terbagi dalam enam kelas. Sampel dalam penelitian ini merupakan perwakilan dari kelas VIII-1 siswa SMP Negeri 3 Pallangga Kabupaten Gowa berjumlah 44 siswa. Penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *random sampling*. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah teknik tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pallangga Kabupaten Gowa belum mencapai standar pencapaian yang direncanakan 75% dengan kriteria ketuntasan minimal (75 KKM) berdasarkan hasil penelitian terdapat 30 siswa mampu memperoleh nilai ≥ 75 . Berdasarkan kriteria penilaian tingkat kemampuan siswa secara keseluruhan berada pada taraf cukup. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian ternyata siswa yang memperoleh dengan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) terdapat 30 orang dengan persentase 68% dan yang memperoleh nilai di bawah KKM terdapat 14 orang siswa dengan persentase 32%. Sesuai dengan hasil penelitian ini, yaitu diajukan saran sebaiknya pembelajaran bahasa daerah harus tetap diadakan karena merupakan salah satu kekayaan budaya Indonesia yang harus dijaga dan dilestarikan. Selain itu, pembelajaran bahasa daerah lebih diperhatikan dan dijeslakan lebih rinci agar siswa bisa lebih memahami khususnya pembelajaran tentang menulis dalam bahasa makassar.

Kata kunci : Keterampilan, Menulis, Teks Percakapan.

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatu.

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Keterampilan Menulis Teks Percakapan dalam Bahasa Makassar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pallangga Kabupaten Gowa” dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah Swt sehingga kendala-kendala yang dihadapi dapat diatasi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan banyak ucapan terima kasih dan penghargaan kepada Dr. Hj. Kembong Daeng, M.Hum., sebagai pembimbing I dan Hajrah, S.S, M.Pd., sebagai pembimbing II yang telah sabar, tekun, tulus, dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi.

Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada penguji Prof. Dr. H. Muhammad Rapi Tang, M.S., sebagai penguji I dan Dr. Juanda M.Hum., sebagai penguji II yang telah mengoreksi, memperbaiki, dan menyanggah skripsi ini serta melihat berbagai aspek yang menjadi hal terpenting yang tidak sempat peneliti lihat dari skripsi ini.

Selanjutnya ucapan terima kasih penulis sampaikan pula kepada: Prof. Dr. H. Husain Syam, M.TP., sebagai rektor dan segenap jajaran pimpinan Universitas Negeri Makassar, Dr. H. Syarifuddin Dollah, M.Pd., sebagai dekan beserta seluruh staf Fakultas Bahasa dan Sastra yang telah memperlancar urusan penulis selama menempuh pendidikan, Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Dr. Muhammad Saleh, S.Pd., M.Pd., yang telah memberi kesempatan dan membimbing kami selama ini, Ketua Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah, yaitu Prof. Dr. Hj. Johar Amir, M.Hum., terima kasih telah mengajarkan banyak hal kepada penulis, walaupun penulis menyadari banyak kekurangan, tetapi beliau tetap sabar mengarahkan penulis ke hal yang lebih baik.

Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Kepala sekolah serta guru bidang studi bahasa daerah Makassar SMP Negeri 3 Pallangga Kabupaten Gowa yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian di kelas VIII SMP Negeri 3 Pallangga Kabupaten Gowa, Bapak dan Ibu dosen mata kuliah yang telah memberikan ilmunya kepada penulis dari awal hingga akhir studi di Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar.

Ucapan paling tulus dari lubuk hati yang paling dalam, kepada kedua orang tua, yang telah memberikan motivasi, dukungan, dan mengajarkan penulis agar tidak mudah menyerah dalam meraih cita-cita. Terima kasih telah menjadi orang tua yang sabar, ikhlas dan mendukung keinginan penulis. Penulis menyadari banyaknya kekurangan yang dimiliki, tetapi berkat doa yang dipanjatkan kedua orang tuaku kepada Sang Maha Pencipta, penulis dapat menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya.

Kepada teman-teman seperjuangan dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam bentuk apapun. Terima kasih telah menemani penulis mencari referensi dan selalu memberikan motivasi kepada penulis agar segera menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Semoga kebaikan dan keikhlasan yang diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang.

Semoga segala bantuan dari berbagai pihak mendapat balasan dari Allah Swt, serta penulis menyadari juga bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan. Akhir kata, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca dalam pelestarian dan pengembangan Pendidikan Bahasa Daerah di Sulawesi Selatan.

Makassar, 9 Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR	8
A. Tinjauan Pustaka	8
1. Pembelajaran Bahasa dan Sastra Daerah	8
2. Pembeajaran Menulis Daerah Makassar	10
3. Menulis	12

a.	Pengertian Menulis	12
b.	Strategi Permulaan Belajar Menulis	13
c.	Sumber-sumber Gagasan Menulis	15
d.	Tahap-tahap Latihan Menulis	15
e.	Asas-asas Menulis yang Baik	16
f.	Penggolongan Tulisan	18
g.	Tujuan MEnulis	19
h.	Manfaat Menulis	21
4.	Percakapan atau Dialog	22
a.	Pengertian Percakapan	23
b.	Ciri- ciri Percakapan	23
c.	Jenis-jenis Percakapan	23
d.	Langkah-langkah menulis Teks Percakapan	24
B.	Kerangka Pikir	24
BAB III	METODE PENELITIAN	24
A.	Variabel dan Jenis Penelitian	26
1.	Variable Penelitian	26
2.	Jenis Penelitian	26
B.	Definisi Operasional Variabel	26
C.	Populasi dan Sampel	27
1.	Populasi	27
2.	Sampel	27
D.	Instrumen Penelitian	28

E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Teknik Analisis Data	28
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	 33
A. Penyajian Hasil Analisis Data	33
B. Pembahasan Hasil Penelitian	38
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	 47
A. Simpulan	47
B. Saran	47
 DAFTAR PUSTAKA	 48
LAMPIRAN	50
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Deskripsi Keadaan Populasi	27
Tabel 2. Rincian Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis Teks Percakapan dalam Bahasa Makassar	29
Tabel 3. Pedoman Pemberian Interpretasi pada Siswa Sampel	32
Tabel 4. Klasifikasi Tingkat Kemampuan Siswa Sampel	32
Tabel 5. Distribusi Skor, Frekuensi, dan Persentase Keterampilan Menulis Teks Percakapan dalam Bahasa Makassar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pallangga Kabupaten Gowa.....	33
Tabel 6. Distribusi Nilai Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Percakapan dalam Bahasa Makassar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pallangga Kabupaten Gowa.....	35
Tabel 7. Nilai Rata-rata Keterampilan Menulis Teks Percakapan dalam Bahasa Makassar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pallangga Kabupaten Gowa.....	36
Tabel 8. Hasil Interpretasi Keterampilan Menulis Teks Percakapan dalam Bahasa Makassar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pallangga Kabupaten Gowa.....	37
Tabel 9. Klasifikasi Tingkat Keterampilan Menulis Teks Percakapan dalam Bahasa Makassar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pallangga Kabupaten Gowa.....	38

DAFTAR GAMBAR

Bagan kerangka pikir	25
----------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I.	Instrumen Penelitian	50
Lampiran II.	Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis Teks Percakapan.....	52
Lampiran III.	Daftar Skor Mentah Keterampilan Menulis Teks Percakapan dalam Bahasa Makassar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pallanga Kabupaten Gowa (Pemeriksa I)	54
Lampiran IV.	Daftar Skor Mentah Keterampilan Menulis Teks Percakapan dalam Bahasa Makassar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pallanga Kabupaten Gowa (Pemeriksa II)	56
Lampiran V.	Perolehan Skor Keterampilan Menulis Teks Percakapan dalam Bahasa Makassar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pallanga Kabupaten Gowa (Pemeriksa I + Pemeriksa II)	58
Lampiran VI.	Dokumentasi.....	61
Lampiran VII.	Lembar Kerja Siswa	
Lampiran VIII.	Lampiran Persuratan	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh manusia untuk berinteraksi satu sama lain, baik secara langsung maupun melalui media komunikasi. Bahasa disebut sebagai alat komunikasi sebab, tanpa bahasa manusia tidak dapat mengutarakan maksud atau apa yang akan dikatakan oleh lawan bicaranya. (Chaer, 2012 : 54). Sejalan dengan pernyataan tersebut bahwa bahasa sangatlah penting bagi masyarakat, karena tanpa bahasa kita tidak bisa berinteraksi dengan sesama manusia.

Dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, selain bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional, juga terdapat berbagai macam bahasa daerah. Hal tersebut mencerminkan keanekaragaman suku bangsa Indonesia yang merupakan peninggalan budaya nenek moyang bahasa mereka. Oleh karena itu, bahasa daerah perlu dibina dan dipelihara kerana merupakan identitas suatu daerah.

Adapun pengaturan tentang bahasa daerah dalam peraturan perundang-undangan bukanlah hal utama, kecuali dalam beberapa perda. Pengaturan penggunaan bahasa daerah menjadi pelengkap pengaturan tentang bahasa Indonesia atau bahasa negara. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional – termasuk Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1950 jo Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1954 dan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 yang menjadi cikal bakal Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 – penggunaan bahasa daerah diatur sebagai pelengkap penggunaan bahasa

Indonesia yang diwajibkan dalam penyelenggaraan pendidikan nasional di Indonesia. Bahasa daerah boleh digunakan pada tahap awal pendidikan untuk menyampaikan pengetahuan dan keterampilan tertentu. Senada dengan itu, bahasa asing dapat pula digunakan sebagai bahasa pengantar untuk mendukung pemerolehan kemahiran berbahasa asing peserta didik. Baik bahasa daerah maupun bahasa asing mempunyai fungsi pendukung bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar utama dalam sistem pendidikan nasional.

Dalam pembinaan dan pemeliharaan bahasa daerah, berbagai usaha telah dilakukan yaitu dengan penelitian terhadap bahasa daerah tersebut. Hal ini dilakukan dengan kesadaran bahwa fungsi bahasa daerah sangat penting dalam masyarakat Indonesia dan dapat disumbangkan bagi pengembangan bahasa Indonesia.

Kondisi pembelajaran bahasa daerah di sekolah khususnya di Sulawesi Selatan, dapat dikatakan sangat memprihatinkan sebab bahasa daerah tidak lagi menjadi pelajaran khusus di sekolah bahkan zaman sekarang sudah banyak sekolah yang tidak menggunakan bahasa daerah sebagai mata pelajaran, ditambah lagi siswa yang tidak lagi bergairah belajar bahasa daerah. Selain itu masyarakat pribumi juga sudah mulai gengsi menggunakan bahasa daerahnya. Lebih parahnya lagi, di zaman sekarang ini sudah jarang ditemukan masyarakat bercakap atau berkomunikasi menggunakan bahasa daerahnya. Hal tersebut dapat berimbas kepada anak-anak yang lahir di zaman ini karena bahasa daerah bukan lagi menjadi bahasa pertama dan bisa saja menjadi bahasa asing baginya. Padahal sudah diketahui bahwa bahasa daerah merupakan ciri suatu daerah tertentu

sehingga jika dihilangkan maka tak ada lagi yang mencirikan suatu daerah sebagai daerah tertentu.

Bahasa Makassar merupakan salah satu bahasa daerah yang ada di Indonesia tepatnya di Provinsi Sulawesi Selatan. Bahasa tersebut sampai sekarang masih dipakai dan dipelihara oleh masyarakat penuturnya. Bagi masyarakat penuturnya, fungsi bahasa daerah Makassar mempunyai kesamaan dengan fungsi bahasa-bahasa daerah lainnya, yaitu sebagai : (1) lambang kebanggaan daerah, (2) lambang identitas daerah, dan (3) alat penghubung di dalam keluarga dan masyarakat daerah.

Pembelajaran bahasa daerah Makassar di sekolah telah mengalami pergeseran, sebab sudah banyak sekolah yang memasukkan mata pelajaran bahasa asing ke dalam muatan lokal. Pada Kurikulum 2013 bahasa daerah sudah dihilangkan, sekolah yang menggunakan Kurikulum 2013 tidak memasukkan pembelajaran bahasa daerah sebagai mata pelajaran. Walaupun ada sekolah yang masih mempelajari bahasa daerah itu dikarenakan kebijakan kepala sekolah, atau sekolah itu masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dan memasukkan bahasa daerah di mata pelajaran kesenian.

Berdasarkan KTSP dalam pelajaran kebahasaan, Ada empat komponen keterampilan berbahasa diantaranya, yaitu : (1) keterampilan menyimak, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca, (4) keterampilan menulis. Dalam keempat keterampilan tersebut penelitian ini lebih terfokus pada keterampilan menulis.

Keterampilan menulis adalah keterampilan berbahasa yang mengacu pada kegiatan produktif dan ekspresif. Keterampilan menulis bukanlah sebuah keterampilan yang sifatnya alamiah tetapi diperlukan latihan yang terus menerus dan penguasaan konsep-konsep tertentu. Pada proses belajar menulis berbagai keterampilan itu tidak mungkin dikuasai seseorang secara serentak. Semua keterampilan itu dapat dikuasai oleh para penulis yang sudah profesional melalui suatu proses setahap demi setahap. Proses penguasaan sesuai keterampilan dapat berjalan cepat dan lambat bergantung pada besarnya potensi yang dimiliki dan ketekunan dalam menulis.

Salah satu wujud pembelajaran menulis yaitu menulis teks percakapan bahasa makassar. Percakapan merupakan suatu interaksi dan dialog antara dua orang atau lebih yang mengemban misi tertentu. Pembicaraan memiliki tujuan menyampaikan kepada lawan bicara. Percakapan dapat terjadi di mana saja, seperti di pasar, rumah, terminal, dan perjalanan.

Dapat diketahui bahwa percakapan ialah keterampilan berbicara. Tetapi kali ini penulis lebih menekankan pada aspek penulisan, dimana sebuah percakapan dituangkan ke dalam bentuk teks.

Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 3 Pallangga Kabupaten Gowa khususnya di kelas VIII menunjukkan bahwa keterampilan berbahasa Makassar siswa di sekolah tersebut terbilang cukup memadai. Namun, dalam pembelajaran di kelas masih banyak siswa yang mengalami kendala terutama dalam hal menulis. Kendala yang dialami antara lain: (1) kurang menyadari potensi menulis dalam dirinya, (2) takut untuk memulai sesuatu pada dirinya, (3) pasif dalam

menggunakan bahasa daerah makassar. Oleh karena itu, peneliti bermaksud melakukan penelitian yang berjudul keterampilan menulis teks percakapan.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah yang pernah diteliti oleh Hasnawati Hasan (2011) dengan judul penelitian “Keterampilan Menulis Narasi Berdasarkan Teks Percakapan pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Minasatene Kabupaten Pangkep. Adapun persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Hasnawati Hasan yaitu sama-sama ingin mengetahui tentang keterampilan menulis.

Meskipun demikian, penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Letak perbedaannya pada bahasa yang digunakan. Penelitian sebelumnya menggunakan bahasa Indonesia sedangkan penelitian ini menggunakan bahasa daerah Makassar. Selain itu, peneliti sebelumnya meneliti tentang keterampilan menulis narasi sedangkan pada penelitian ini meneliti tentang keterampilan menulis teks percakapan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah keduanya membahas tentang teks percakapan.

Alasan peneliti memilih SMP Negeri 3 Pallangga Kabupaten Gowa sebagai lokasi penelitian karena di sekolah tersebut masih mempelajari bahasa daerah dari kelas VII sampai kelas IX. Namun dalam pelaksanaannya masih banyak mengalami kendala antara lain, (1) Siswa tidak tertarik dengan pelajaran bahasa daerah, (2) siswa tidak bergairah dalam proses pembelajaran bahasa daerah, (3) siswa pasif menggunakan bahasa daerah, (4) guru yang mengajarkan bahasa daerah tidak sesuai dengan bidang studinya, (5) kurangnya buku teks

pembelajaran yang dapat dimanfaatkan di kelas, (6) kurangnya inovasi dan motivasi pada proses pembelajaran bahasa daerah di kelas.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah keterampilan menulis teks percakapan dalam bahasa Makassar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pallangga Kabupaten Gowa?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan keterampilan menulis teks percakapan bahasa makassar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pallangga Kabupaten Gowa.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Dapat dijadikan bacaan bagi generasi sekarang maupun yang akan datang untuk menambah pengetahuan tentang teks percakapan dalam bahasa daerah khususnya bahasa Makassar.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai teks percakapan dalam bahasa Makassar.
- b) Bagi guru diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dalam mengajar pelajaran bahasa daerah Makassar tentang menulis teks percakapan.

- c) Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di sekolah serta dapat mendorong semua pihak untuk peningkatan mutu pendidikan.
- d) Bagi peneliti, sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya yang sejenis dengan penelitian ini. Sebagai usaha untuk meningkatkan proses belajar mengajar khususnya dalam keterampilan menulis teks percakapan bahasa Makassar.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Tinjauan Pustaka

1. Pembelajaran Bahasa Daerah

Bahasa daerah merupakan salah satu unsur kebudayaan nasional yang dilindungi oleh negara dan dijamin dengan undang-undang. Kedudukannya sebagai bahasa daerah berfungsi sebagai : (1) lambang kebanggaan daerah, (2) lambang identitas daerah, (3) alat perhubungan di dalam keluarga dan masyarakat daerah, (4) sarana pendukung budaya daerah dan bahasa Indonesia serta, (5) pendukung sastra daerah dan sastra Indonesia (Daeng dan Syamsuddin, 2012: 4). Di dalam hubungannya dengan fungsi bahasa Indonesia, bahasa daerah berfungsi sebagai (1) pendukung bahasa Indonesia, (2) bahasa pengantar pada tingkat permulaan sekolah dasar di daerah tertentu untuk memperlancar pengajaran bahasa Indonesia atau mata pelajaran lain, dan (3) sumber kebahasaan untuk memperkaya bahasa Indonesia (Alwi , dkk 2003).

Di Sulawesi Selatan terdapat beberapa suku yang memiliki bahasa tersendiri. Salah satu suku yang ada di Sulawesi Selatan adalah suku Mangkasarak “Makassar”. Suku ini memiliki semangat dan kebudayaan, serta bahasa tersendiri yang disebut basa Mangkasarak. Bahasa daerah Makassar digunakan sebagai alat komunikasi antar sesama suku Makassar. Penutur bahasa daerah Makassar tersebar di beberapa wilayah. Menurut Kaseng (dalam Daeng dan Syamsuddin, 2005 : 11) wilayah pemakaian bahasa Makassar meliputi :

- Sebagian Kabupaten Pangkep
- Sebagian Kabupaten Maros
- Kota Makassar
- Kabupaten Gowa
- Kabupaten Takalar
- Kabupaten Jeneponto
- Kabupaten Bantaeng
- Sebagian Kabupaten Bulukumba
- Sebagian Kabupaten Sinjai
- Kabupaten Selayar
- Sebagian Kabupaten Bone

Mengingat pemakaian bahasa Makassar cukup luas, maka pemakaian bahasa Makassar antara daerah yang satu dengan daerah lainnya memiliki perbedaan. Perbedaan tuturan yang disebabkan oleh letak geografi disebut dialek. Bahasa dibagi menjadi lima dialek, yaitu Lakiung, Turatea, Bantaeng, Konjo, dan Selayar. Dialek yang dianggap standar adalah bahasa Makassar dialek Lakiung karena dialek inilah yang digunakan sebagai alat komunikasi resmi pada masa kerajaan Gowa.

Di Sulawesi Selatan, bahasa daerah khususnya bahasa Makassar diajarkan pada jenjang Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Pembelajaran bahasa Makassar bertujuan agar para lulusannya terampil berbahasa Makassar serta mampu mengapresiasi karya sastra Makassar dengan baik.

Kompetensi berbahasa Makassar yang diharapkan adalah keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis baik dalam aksara latin maupun lontarak.

Kedudukan mata pelajaran bahasa daerah sampai saat ini masih berada dalam naungan muatan lokal meskipun telah diputuskan dalam Kongres Internasional Bahasa-Bahasa Daerah di Sulawesi Selatan tahun 2012 bahwa bahasa daerah dijadikan sebagai mata pelajaran muatan lokal wajib dan diajarkan pada semua jenjang pendidikan. Pembelajaran bahasa daerah di Sekolah Dasar (SD) diajarkan mulai dari kelas I sampai dengan kelas VI, dan satu kali pertemuan dalam satu minggu dengan bobot 2 jam pembelajaran. Pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), bahasa daerah diajarkan mulai dari kelas VII sampai dengan kelas IX dan satu kali pertemuan satu minggu dengan bobot 2 jam pembelajaran.

Berdasarkan pembelajaran bahasa daerah di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran bahasa daerah khususnya bahasa Makassar perlu lebih ditingkatkan agar tetap menjadi mata pelajaran wajib bagi tingkat SD dan SMP.

2. Pembelajaran Menulis Bahasa Makassar

Dunia informasi telah berkembang demikian pesat, dengan pesatnya perkembangan dunia informasi khususnya perkembangan dunia tulis menulis, tentu menuntut guru agar mengembangkan tradisi menulis kepada siswa. Tradisi menulis dapat diartikan sebagai satu kegiatan untuk menyampaikan suatu gagasan atau pendapat secara menulis. Di sekolah materi menulis sebagai salah satu

keterampilan berbahasa kurang ditangani sungguh-sungguh akibatnya keterampilan berbahasa Makassar siswa menjadi kurang memadai.

Sebagai bangsa yang berbudaya, suku Makassar seharusnya merasa bersyukur dan bangga karena disamping memiliki bahasa tersendiri, juga memiliki aksara yang disebut aksara lontarak. Aksara lontarak merupakan salah satu jenis aksara yang banyak dipergunakan sebagai bahasa komunikasi tertulis di kalangan masyarakat Bugis-Makassar, baik dalam penulisan buku teks untuk mata pelajaran di sekolah maupun dalam sistem penulisan surat-menyurat. Bahkan, sebelum populernya material berupa kertas, aksara lontarak dituliskan ke atas lembaran-lembaran daun lontar (sebagai pengganti kertas) untuk berbagai keperluan, seperti: catatan harian, surat-menyurat, dan dokumen-dokumen penting lainnya yang harus diarsipkan. (Daeng dan Syamsuddin, 2014 :19).

Pada tahun 1538, Daeng Pamatte berhasil mengarang aksara lontarak yang terdiri atas 18 huruf dan disebut juga tulisan huruf makassar tua. Akhirnya, aksara lontarak ini dipermoderen dan bentuknya lebih disederhanakan sehingga jumlah hurufnya menjadi 19 akibat masuknya pengaruh Arab.

Lontarak yang dipakai sampai sekarang adalah lontarak yang bentuknya sebagai berikut :

k = ka	g = ga	G = nga
p = pa	b = ba	m = ma
t = ta	d = da	n = na
c = ca	j = ja	N = nya
y = ya	r = ra	l = la

W = wa S = sa a = a h = ha

Penguasaan bahasa tulis mutlak diperlukan dalam kehidupan modern sekarang ini. Ternyata keterampilan menulis kurang mendapat perhatian di sekolah-sekolah seorang guru bahasa daerah memiliki tugas untuk melatih keterampilan menulis siswa, Tentu perlu memahami dengan baik keterampilan menulis ini. Pemahaman konsep untuk menulis sangat penting karena dalam praktik keseharian banyak orang terampil dalam membaca tetapi mengalami tulisan dalam menulis.

3. Menulis

a. Pengertian Menulis

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Tidak secara tatap muka dengan orang lain, Dalam kegiatan menulis, penulis haruslah terampil memanfaatkan kosakata dan struktur kalimat dengan lebih baik sehingga karya tulisanya dapat dimengerti orang lain. Menurut (Alwi, dkk 2002: 1219) menulis adalah melahirkan pikiran atau perasaan dengan tulisan.

Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu. Gambaran atau lukisan mungkin dapat menyampaikan makna-makna, tetapi tidak menggambarkan kesatuan-kesatuan bahasa. Menulis merupakan suatu representasi bagian dari kesatuan-kesatuan ekspresi bahasa. Hal ini merupakan perbedaan utama antara lukisan dan tulisan, antara melukis dan menulis. (Enre,1994 :6)

Menulis adalah suatu bentuk berpikir, tetapi justru berpikir bagi membaca tertentu dan bagi waktu tertentu. Salah satu dari tugas-tugas terpenting sang penulis sebagai penulis adalah menguasai prinsip-prinsip menulis dan berpikir, yang akan dapat menolongnya mencapai maksud dan tujuannya. Yang paling penting diantara prinsip-prinsip yang dimaksudkan itu adalah penemuan, susunan, dan gaya. Secara singkat, belajar menulis adalah belajar berfikir dalam/dengan cara tertentu. (Tarigan, 1986: 5).

Sebagai kesimpulan dari pengertian menulis merupakan sebuah kegiatan menuangkan pikiran dan perasaan seseorang yang diungkapkan dalam bahasa tulis dan diharapkan dapat dipahami oleh pembaca.

b. Strategi Permulaan Belajar Menulis

Strategi permulaan belajar menulis terdiri atas dua tahapan, yaitu potensi dan strategi dasar belajar menulis. Hairston (dalam Budiman, 1992 : 12) seperti berikut ini.

1) Potensi Menulis

Setiap orang tidak buta huruf dalam arti bisa membaca dan menulis, betapapun kecilnya pasti mempunyai potensi untuk menulis. Potensi ini ada yang disadari sepenuhnya oleh pemiliknya sehingga ia kemudian dapat mengembangkan potensi itu menjadi keterampilan yang sangat berharga, baik bagi dirinya maupun bagi orang lain atau masyarakat sekitarnya. Sebaliknya, potensi itu ada yang sama sekali tidak disadari oleh pemiliknya sehingga ia tidak mempunyai keinginan untuk mengembangkannya, dan sebagai konsekuensinya selama hidup ia hanya berfungsi sebagai penikmat tulisan atau karya orang lain.

Jadi, kesadaran akan adanya potensi merupakan hal yang sangat penting dalam pengembangan keterampilan diri seseorang, tidak terkecuali dalam menulis.

2) Strategi Dasar Belajar Menulis

Sebagai puncak keterampilan berbahasa, kegiatan menulis sebenarnya merupakan keterampilan yang kompleks. Kegiatan ini bukan hanya membutuhkan pensil, kertas, mesin ketik, atau komputer, melainkan yang lebih penting adalah keterampilan memilih atau menentukan ide atau topik tulisan, mencari fakta, mengorganisasi materi tulisan, menyatukan sehingga menjadi suatu tulisan, dan sebagainya. Dengan demikian, seorang penulis yang ingin belajar menulispun harus tahu bahwa untuk menyelesaikan (tugas-tugas menulis yang sedarhanapun tetap diperlukan sejumlah keterampilan).

Keterampilan itu tidak bisa dikuasai secara serentak untuk mempermudah mempelajari perlu dibuat skala prioritas. Penentuan prioritas ini diharapkan dapat digunakan sebagai strategi dasar untuk memulai belajar menulis. Sebagai strategi dasar, prioritas yang dimaksud tentu saja tidak hanya berupa suatu rangkaian keterampilan yang mengarah pada terbentuknya sebuah tulisan. Rangkaian keterampilan yang dimaksud menurut Hairston (dalam Budiman, 1992: 12), adalah: (1) keterampilan untuk mengingat dan mengapresiasi tulisan yang baik, (2) keterampilan untuk memahami proses penulisan, (3) keterampilan mempelajari tentang bagaimana sebuah tulisan itu dimulai, (4) keterampilan mengorganisasi tulisan, dan (5) keterampilan menyatukan tulisan.

c. Sumber-sumber Gagasan Menulis

Seseorang penulis memerlukan bahan yang dapat disampaikan untuk dapat melahirkan pikiran dan perasaan orang sehingga dapat dibaca dan dimengerti oleh orang lain, Parawansa (dalam Asri, 1998:9) mengatakan bahwa bahan-bahan tulisan dapat diperoleh melalui empat sumber, yaitu :

- 1) Pengalaman
- 2) Pengamatan
- 3) Daya khayal (imajinasi)
- 4) Pendapat dan keyakinan

Jadi, sumber-sumber harus dikembangkan terus menerus, manusia tidak akan kekurangan dari bahan penulisan, tapi terletak pada keterampilan/ potensi yang dimiliki oleh manusia itu sendiri untuk menggali potensi-potensi yang dimilikinya.

Melalui pendidikan dan latihan secara terus menerus, manusia tidak akan kekurangan dari bahan penulisan. Akan tetapi, terletak pada keterampilan atau potensi yang dimilikinya. Melalui pendidikan dan latihan secara terus menerus dan teratur.

d. Tahap-tahap Latihan Menulis

Penyampai ide, gagasan dan pengalaman dalam bentuk tulisan diperlukan berbagai tahapan :

- 1) Mencontoh, belajar menulis sesuai contoh.
- 2) Reproduksi, yaitu pembelajaran menulis tanpa model.

- 3) Rekombinasi, atau transformasi, yaitu pembelajar mulai berlatih menggunakan kalimat yang pada mulanya berdiri sendiri menjadi gabungan beberapa kalimat.
- 4) Menulis terpimpin, yaitu pembelajar mulai berkenalan dengan penulisan alinea.
- 5) Menulis, yaitu pembelajar mulai menulis secara bebas untuk mengemukakan ide dalam bentuk tulisan yang sebenarnya misalnya menulis laporan, makalah, berita, dan sebagainya.

Kelima tahap menulis di atas, seorang penulis hendaknya mempersiapkan diri sendiri mungkin secara bertahap menulis ide-ide agar dapat menghasilkan tulisan yang baik dan benar.

e. Asas-asas Menulis yang Baik

Menulis dikatakan baik jika memenuhi asas seperti yang diuraikan berikut ini :

- 1) Kejelasan, yang dimaksud dengan kejelasan adalah tulisan yang harus dapat dibaca dan dimengerti oleh pembaca. Ini juga termasuk bahwa yang dimaksud penulis tidak menyalahartikan atau salah tafsir oleh pembaca gara-gara kalimatnya tidak jelas. Dengan kata lain, kalimat bisa dikatakan jelas apabila yang dipahami oleh pembaca sama persis dengan yang dimaksud penulisnya.
- 2) Keringkasan, yang dimaksud dengan keringkasan adalah kalimat yang disusun tidak saja pendek-pendek tetapi juga menggunakan ungkapan-ungkapan yang berlebihan. Itu juga berarti jangan terlalu mengambur-

hamburkan kata-kata seenaknya, tidak berputar-putar atau mengulang-ulang kata dalam menyampaikan gagasan.

- 3) Ketepatan, suatu penulisan harus dapat menyampaikan butir gagasan kepada pembaca dengan kecocokan seperti yang dimaksud penulisnya. Ini berarti yang diinginkan oleh penulis bisa dipahami persis oleh pembacanya. Itu pulalah yang sering dianjurkan bahwa penulis yang baik adalah penulis yang mampu memahami pembaca tulisannya. Jangan sampai menulis untuk tugas akademik dengan bahasa populer atau sebaliknya.
- 4) Kesatupaduan, maksudnya ada satu gagasan dalam satu alinea sebisa mungkin hanya memiliki satu pokok pikiran dengan beberapa pokok pikiran penjelas.
- 5) Pertautan, maksudnya adalah antar bagian bertautan satu sama lain (antar alinea atau kalimat). Ketiadaan pertautan sangat sering terjadi bila seorang penulis menulis dengan tergesa-gesa dan hanya komplikasi (menggabungkan berbagai sumber tanpa ada kata atau kalimat perangkai atau hanya tumpukan pendapat banyak orang yang disusun sendiri) dari berbagai sumber.
- 6) Penegasan, adanya penonjolan punya derajat perbedaan antar bagian. Ini sangat bergantung pada keahlian penulis. Seorang penulis yang mahir akan bisa menyebar penekanan pada setiap bagian, tetapi bukan berarti penulis pemula tidak bisa melakukannya. Penulis bisa melakukannya dengan cara membuat sub batasan dari sebuah tulisan.

f. Penggolongan Tulisan

Penggolongan tulisan menurut (The Liang Gie dalam Fachruddin Ambo Enre, 2007: 50-56), penggolongan tulisan bisa didasarkan pada bentuk, ragam, jenis, rumpun, dan macam.

- 1) Penggolongan menurut bentuk seperti yang diuraikan berikut ini :
 - a) Narasi (cerita)
 - b) Deskripsi (lukisan)
 - c) Eksposisi (paparan)
 - d) Argumentasi (pendapat)
 - e) Persuasi (pendekatan)
- 2) Penggolongan menurut ragam antara lain :
 - a) Faktawi
 - b) Khayati
- 3) Penggolongan menurut rumpun antara lain :
 - a) Ilmiah
 - b) Informatif
 - c) Prosa
 - d) Puisi
- 4) Penggolongan menurut macam antara lain :
 - a) Tulisan kependidikan
 - b) Tulisan penelitian
 - c) Kisah
 - d) Laporan

e) Ringkasan

f) Ulasan

g) Artikel.

Selain bentuk tulisan di atas, ada juga klasifikasi tulisan menurut (Salisbury dalam Tarigan 2008 :27) yang membagi tulisan berdasarkan bentuknya yaitu obyektif dan subyektif. Bentuk tulisan obyektif mencakup: (1) penjelasan yang terperinci mengenai proses, (2) batasan, (3) laporan, (4) dokumen dan bentuk tulisan, subyektif mencakup: (1) autobiografi, (2) surat-surat, (3) penilaian pribadi, (4) esai informal, (5) potret/gambaran, (6) satire.

(Chenfeld dalam Tarigan 2008: 29) juga membagi tulisan ke dalam dua bentuk yaitu bentuk kreatif dan tulisan ekspositoris. Tulisan kreatif adalah tulisan yang memberi penekanan pada ekspresi diri secara pribadi , sedangkan tulisan ekspositoris mencakup: (1) penulisan surat, (2) penulisan laporan, (3) resensi buku, (4) rencana penelitian.

g. Tujuan Menulis

Kegiatan menulis sering dilakukan tentunya mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Selanjutnya Hugo Hartig (Tarigan, 1986: 24) mengemukakan tujuan menulis sebagai berikut:

a) *Assignment Purpose* (Tujuan Penugasan)

Tujuan penugasan ini sebenarnya tidak mempunyai tujuan sama sekali. Penulis menulis sesuatu karena ditugaskan, bukan atas kemauan sendiri. Misalnya, para siswa yang diberi tugas merangkum buku, sekretaris yang ditugaskan membuat laporan notulen rapat.

b) *Altruistic Purpose* (Tujuan Altruistik)

Penulis bertujuan untuk menyenangkan para pembaca, menghindarkan keduakaan para pembaca, ingin menolong para pembaca memahami, menghargai perasaan dan penalarannya, ingin membuat hidup para pembaca lebih mudah dan lebih menyenangkan dengan karyanya itu. Seseorang tidak akan dapat menulis tepat guna kalau dia percaya, baik secara sadar maupun secara tidak sadar bahwa pembaca atau penikmat karyanya itu adalah “lawan” atau “musuh”. Tujuan altruistik adalah kunci keterbacaan suatu tulisan.

c) *Persuasive purpose* (Tujuan Persuasif)

Tulisan yang bertujuan meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan.

d) *Informational Purpose* (Tujuan Informasional)

Tulisan yang bertujuan untuk memberi informasi atau keterangan/penerangan kepada para pembaca.

e) *Self- Expressive Purpose* (Tujuan Pernyataan Sendiri)

Tulisan yang bertujuan memperkenalkan atau menyatakan diri sang pengarang kepada para pembaca.

f) *Creative Purpose* (Tujuan Kreatif)

Tujuan ini erat berhubungan dengan tujuan pernyataan diri. Tetapi, “keinginan kreatif” di sini melebihi pernyataan diri, dan melibatkan dirinya dengan keinginan mencapai nilai-nilai artistik, nilai-nilai kesenian.

g) *Problem Solving Purpose* (Tujuan Pemecahan Masalah)

Dalam tulisan seperti ini sang penulis ingin memecahkan masalah yang dihadapi. Sang penulis ingin menjelaskan, menjernihkan serta menjelajahi serta meneliti secara cermat pikiran-pikiran dan gagasan-gagasannya sendiri agar dapat dimengerti oleh para pembaca.

h. Manfaat Menulis

Bernard Percy (dalam Nurudin, 2007: 19) mengemukakan bahwa ada beberapa manfaat menulis:

- 1) Sarana pengungkapan diri
- 2) Sarana untuk pemahaman, membantu mengembangkan kepuasan pribadi, kebanggaan, dan perasaan harga diri.
- 3) Meningkatkan kesadaran dan penyerapan terhadap lingkungan.
- 4) Keterlibatan bersemangat dan bukannya penerimaan yang pasrah.
- 5) Mengembangkan suatu pemahaman tentang keterampilan berbahasa.

Kegunaan lain dari menulis dapat dirinci sebagai berikut :

- 1) Menulis meolong kita menemukan kembali yang pernah kita ketahui. Menulis mengenai suatu topik merangsang pemikiran kita mengenai topik tersebut dan membantu kita membangkitkan pengetahuan dan pengalaman yang tersimpan dalam bawah sadar.
- 2) Menulis menghasilkan ide-ide terbaru. Tindakan menulis merangsang pikiran kita untuk mengadakan hubungan, menarik persamaan (analogi) yang tidak akan pernah terjadi seandainya kita tidak menulis.
- 3) Menulis membantu mengorganisasikan pikiran kita dan menempatkannya dalam satu bentuk yang berdiri sendiri. Adakalanya kita dapat

menjernihkan konsep yang kabur atau kurang jelas untuk diri kita sendiri, hanya karena kita menulis mengenai hal itu.

- 4) Menulis menjadikan pikiran seseorang siap untuk dilihat dan dievaluasi, kita dapat membuat jarak dengan ide kita sendiri dan melihatnya lebih objektif pada waktu kita menuliskannya.
- 5) Menulis membantu kita menyerap dan menguasai informasi baru, kita akan memahami banyak materi lebih baik dan menyimpannya lebih lama jika kita menulis tentang hal itu.

4. Teks Percakapan atau Dialog

a. Pengertian Percakapan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, kita berhadapan langsung dengan dua pengertian yaitu, (1) percakapan dalam sandiwara atau cerita, dan (2) karya tulis yang dijadikan dalam bentuk percakapan antara dua tokoh atau lebih.

Luksemburg (1986: 160) menyatakan bahwa dialog terikat pada pelaku. Unit-unit pelaku yang juga disebut giliran bicara diucapkan oleh seorang pelaku yang mempunyai fungsi dalam alur. Secara minimal terdiri dari dua giliran bicara yang didukung oleh minimal dua orang pelaku bahan pembicaraan tidak boleh berubah. Kalau syarat-syarat ini dipenuhi, maka para peserta bicara berada di dalam situasi bersama, yaitu di sini dan sekarang. Antara dialog dan perbuatan terjalin suatu hubungan yang majemuk dan intensif. Giliran-giliran bicara itu sendiri merupakan tindak-tanduk bahasa yang ada hubungan dengan perbuatan-perbuatan dan mendapat mengakibatkan perbuatan-perbuatan.

Dapat disimpulkan bahawa percakapan ialah dialog yang dilakukan antara dua orang atau lebih secara bergantian, selain itu dialog juga merupakan karya tulis yang disajikan dalam bentuk teks percakapan. Kita dapat merumuskan bahwa dialog atau percakapan adalah penggunaan bahasa secara langsung dalam percakapan baik lisan maupun tulisan. Didalam bahasa tulis kalimat-kalimat yang digunakan adalah kalimat langsung yang dilengkapi tanda petik sebagai pembuka dan penutup percakapan. Hal ini kita temukan dalam naskah cerita pendek, novel, ataupun roman. Sedang dalam drama dialog dilengkapi dengan tanda titik dua sesudah menyebutkan nama tokoh.

b. Ciri-ciri Teks Percakapan

1. Menggunakan tanda baca
2. Menggunakan kalimat langsung
3. Mempunyai topik pembicaraan
4. Terdiri dua tokoh atau lebih dalam teks
5. Bahasa yang digunakan singkat, padat dan jelas

c. Jenis-jenis Percakapan

1. Dialog, yaitu jenis percakapan antara dua orang atau lebih tentang suatu masalah.
2. Diskusi, yaitu jenis percakapan oleh beberapa orang dalam suatu forum yang dipimpin oleh seorang moderator. Diskusi membahas suatu masalah untuk mencari titik temu pemecahan, antara pembicara dengan peserta. Tugas moderator adalah untuk menengahi antara pembicara dengan peserta diskusi.

3. Wawancara, yaitu jenis percakapan untuk menggali informasi dari seseorang. Wawancara biasanya dilakukan dalam konteks: satu orang sebagai pewawancara dan satu orang atau lebih sebagai pihak yang diwawancarai sebagai sumber informasi
4. Pidato merupakan bentuk percakapan monolog, yaitu percakapan satu arah, yang dilakukan oleh seseorang yang ditujukan kepada banyak orang.

d. Langkah-langkah Menulis Teks Percakapan

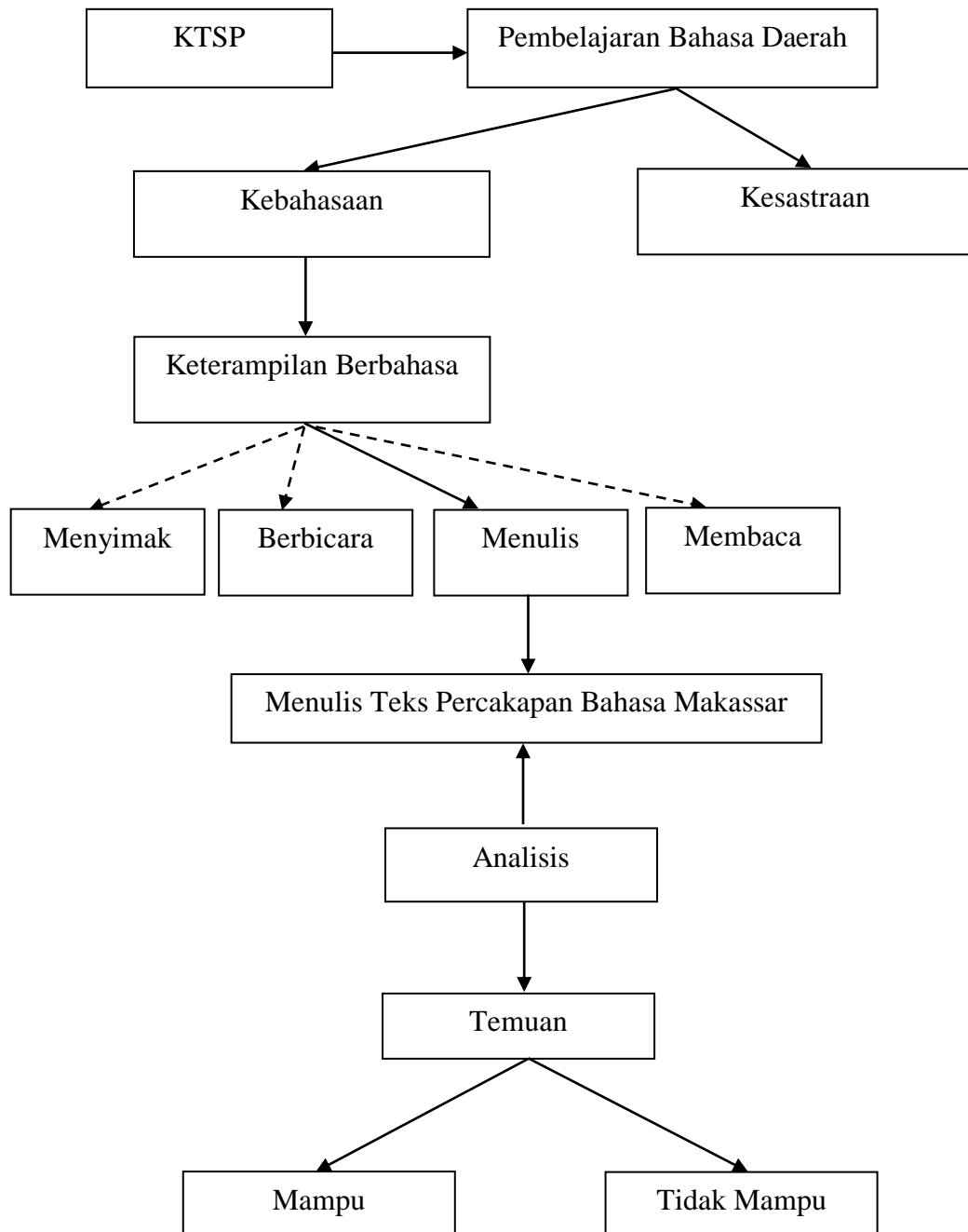
1. Menentukan masalah atau topik yang akan diperbincangkan dalam percakapan
2. Menentukan tokoh-tokoh yang akan melakukan percakapan
3. Memperhatikan struktur organisasi
4. Memperhatikan penggunaan tanda baca dan tanda lain yang diperlukan dalam menulis teks percakapan

B. Kerangka Pikir

Pembelajaran bahasa daerah, khususnya bahasa Makassar saat ini dimasukkan ke dalam mata pelajaran mulok, menurut kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Dalam pembelajaran bahasa, baik itu bahasa daerah maupun bahasa Indonesia memiliki dua keterampilan yakni keterampilan berbahasa dan keterampilan sastra. Adapun empat aspek dalam keterampilan berbahasa yakni : (1) menyimak, (2) berbicara, (3) menulis, (4) dan membaca. Pada penelitian ini siswa diberikan tes tertulis dalam bentuk soal esai untuk mengetes keterampilan siswa dalam menulis teks percakapan bahasa Makassar. Dari hasil kerja siswa akan dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan akan

menghasilkan temuan apakah siswa mampu atau tidak dalam menulis teks percakapan bahasa Makassar.

Bagan Kerangka Pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel yang diamati dalam penelitian ini ialah keterampilan menulis teks percakapan bahasa makassar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pallangga Kabupaten Gowa.

2. Jenis Penelitian

Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Desain penelitian deskriptif kuantitatif adalah rancangan penelitian yang menggambarkan variabel penelitian dalam bentuk angka-angka statistik.

B. Definisi Operasional Variabel

Untuk memperjelas definisi operasional variabel penelitian ini, maka perlu dikemukakan variabel yang diamati sebagai berikut.

Keterampilan menulis teks percakapan bahasa Makassar adalah keterampilan siswa dalam menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan. Bentuk tulisan yang dimaksud adalah teks percakapan dengan menggunakan bahasa Makassar huruf latin.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VIII SMPN 3 Pallangga yang berjumlah 281 orang yang terbagi dalam enam kelas. Untuk lebih jelasnya, keadaan populasi dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Keadaan Populasi

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VIII-1	25	23	48 Orang
2	VIII-2	27	21	48 Orang
3	VIII-3	25	23	48 Orang
4	VIII-4	16	29	45 Orang
5	VIII-5	16	30	46 Orang
6	VIII-6	20	26	46 Orang
JUMLAH		129	152	281 Orang

Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 3 Pallangga

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi dan harus betul-betul representatif atau yang mewakili (Sugiyono, 2012:81)

Sampel dalam penelitian ini dilakukan secara acak (*random sampling*) dengan cara undian maka ditetapkan diambil suatu sampel dalam penelitian ini

yaitu kelas VIII-1 yang berjumlah 48 siswa. Peneliti memilih teknik *random sampling* karena untuk memudahkan peneliti dalam menentukan jumlah sampel. Selain itu, keterampilan siswa secara keseluruhan bersifat homogen.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes. Data yang diperlukan pada penelitian ini adalah seluruh data yang mendukung pengukuran pengetahuan, keterampilan, serta keterampilan siswa dalam menulis teks percakapan bahasa makassar. Data yang diperoleh dari instrumen yang dideskripsikan berdasarkan hasil pencapaian evaluasi terhadap siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dilakukan dalam mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk tes berupa unjuk kerja menulis teks percakapan bahasa Makassar.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu teknik analisis statistik deskriptif. Sugiyono (2014: 207) mengatakan bahwa analisis data statistik deskriptif adalah analisis data yang dilakukan dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Selanjutnya, Sugiyono (2014: 208) menyatakan, “Statistik Ddeskriptif dapat

digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi”. Adapun prosedur pengolahan data yang digunakan adalah :

1. Membuat daftar skor mentah

Skor mentah yang ditetapkan berdasarkan aspek yang dinilai dari pekerjaan siswa. Penentuan aspek yang dinilai dalam menulis teks percakapan siswa kelas VIII SMPN 3 Pallangga. Adapun aspek yang dinilai berdasarkan keterangan dan skornya masing-masing dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. 2 Rincian Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis Teks Percakapan

No	Aspek Penilaian	Rincian Penilaian	Skor
1	2	3	4
1	Tema	a. Tema yang dipilih sangat sesuai dengan teks percakapan yang ditulis siswa	4
		b. Tema yang dipilih cukup sesuai dengan teks percakapan yang ditulis siswa	3
		c. Tema yang dipilih kurang sesuai dengan teks percakapan yang ditulis siswa	2
		d. Tema yang dipilih tidak sesuai dengan teks percakapan yang ditulis siswa	1
2	Organisasi isi	a. Isi percakapan sangat sesuai karena gagasan diungkapkan dengan jelas, padat, tertata dengan baik, dan urutan logis	4
		b. Isi percakapan cukup sesuai namun kurang terorganisir dengan baik	3
		c. Isi percakapan kurang sesuai karena gagasan kacau, terpotong-potong, dan pengembangan tidak logis	2
		d. Isi percakapan tidak sesuai karena tidak komunikatif dan tidak terorganisir dengan baik	1

1	2	3	4
3	Tata bahasa	<p>a. Sangat sesuai karena tidak ada kesalahan tata bahasa yang signifikan, makna dan isi teks dapat dipahami dengan jelas</p> <p>b. Cukup sesuai namun ada beberapa kesalahan tata bahasa dan tidak terlalu berpengaruh terhadap makna kalimat dan isi teks</p> <p>c. Kurang sesuai karena sering ditemukan kesalahan tata bahasa, namun makna dan isi teks masih dapat dipahami</p> <p>d. Tidak sesuai dan banyak sekali kesalahan tata bahasa sehingga makna dan isi teks sulit dipahami</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
4	Penggunaan Bahasa	<p>a. Bahasa yang digunakan dalam menulis teks percakapan sangat sesuai karena menggunakan bahasa Makassar yang baik dan benar</p> <p>b. Bahasa yang digunakan dalam menulis teks percakapan cukup sesuai namun masih memadukan bahasa Makassar dan bahasa Indonesia, dan yang dominan digunakan siswa adalah bahasa daerah</p> <p>c. Bahasa yang digunakan dalam menulis teks percakapan kurang sesuai karena memadukan bahasa Makassar dan bahasa Indonesia namun bahasa Indonesia lebih dominan</p> <p>d. Bahasa yang digunakan dalam menulis teks percakapan tidak sesuai karena menggunakan bahasa Indonesia.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>

1	2	3	4
5	Penggunaa Ejaan/ tanda baca	a. Penggunaan ejaan / tanda baca dalam menulis teks percakapan sangat sesuai dengan ejaan bahasa Makassar b. Penggunaan ejaan / tanda baca cukup sesuai dengan ejaan bahasa Makassar c. Penggunaan ejaan / tanda baca kurang sesuai dengan ejaan bahasa Makassar d. Penggunaan ejaan / tanda baca tidak sesuai dengan ejaan bahasa Makassar.	4 3 2 1
Jumlah			20

(modifikasi Nurgiyantoro, 2010: 440)

2. Membuat distribusi frekuensi dari skor mentah

Data tes yang diperoleh dari kerja koreksi, pada umumnya masih dalam keadaan tidak menentu. Untuk memudahkan analisis, perlu disusun distribusi frekuensi yang dapat memudahkan perhitungan selanjutnya.

3. Menghitung skor yang diperoleh siswa

Untuk memperoleh nilai siswa, rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Nilai} = \frac{S}{SM} \times 100$$

Keterangan:

S: Skor yang diperoleh siswa

SM: Skor maksimal

4. Menghitung rata-rata nilai siswa

Rata-rata nilai diperoleh menggunakan rumus:

$$X_i = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

X_i = Rata-rata nilai

$\sum X$ = jumlah keseluruhan $f(x)$

N = jumlah keseluruhan sampel

Tabel 3. Pedoman Pemberian Interpretasi pada Siswa Sampel

No	Interval Nilai	Tingkat Keterampilan
1	86 – 100	Baik Sekali
2	76 – 85	Baik
3	56 – 75	Cukup
4	10 – 55	Kurang

(Nurgiantoro, 2010 : 253)

5. Membuat tabel klasifikasi keterampilan siswa

Tabel 4. Klasifikasi Tingkat Keterampilan Siswa Sampel

No	Perolehan Nilai	Frekuensi	Persentase
1	75 – 100	—	—
2	0 – 74	—	—
Jumlah			

6. Mengukur keterampilan siswa

Tolok ukur keterampilan siswa ditetapkan berdasarkan ketentuan sebagai berikut: keterampilan siswa dapat dikatakan memadai jika persentase siswa yang memperoleh nilai 75 ke atas adalah 75% atau lebih dan dikatakan belum memadai jika siswa yang memperoleh nilai 75 ke atas kurang dari 75%.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Hasil Analisis Data

Penyajian analisis data merupakan paparan dan deskripsi data yang diperoleh di lapangan tentang jawaban masalah yang telah dirumuskan. Masalah penelitian ini, yaitu bagaimanakah keterampilan menulis teks percakapan dalam bahasa Makassar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pallangga Kabupaten Gowa? Oleh karena itu, data yang dideskripsikan berikut ini berupa angka-angka yang disertai pernyataan sebagai tolok ukur menetapkan keterampilan menulis teks percakapan dalam bahasa Makassar siswa SMP Negeri 3 Pallangga Kabupaten Gowa.

Analisis Keterampilan Menulis Teks Percakapan dalam Bahasa Makassar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pallangga Kabupaten Gowa

Berdasarkan hasil analisis data skor mentah 44 siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pallangga Kabupaten Gowa dalam menulis teks percakapan dalam bahasa Makassar, diketahui bahwa 3 orang siswa mampu memperoleh skor 18 sebagai skor tertinggi. Selanjutnya, skor terendah yaitu 13 yang diperoleh 2 siswa.

Tabel 5. Distribusi Skor, Frekuensi, dan Persentase Keterampilan Menulis Teks Percakapan dalam Bahasa Makassar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pallangga Kabupaten Gowa

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1	2	3	4
1	18	3	6,8%
2	17,5	2	4,5%

1	2	3	4
3	17	6	13,6%
4	16,5	4	9%
5	16	2	4,5%
6	15,5	13	29,5%
7	15	6	13,5%
8	14,5	4	9%
9	14	1	2,2%
10	13,5	1	2,2%
11	13	2	4,5%

Berdasarkan tabel 6 di atas, pada siswa kelas VIII yang merupakan perwakilan dari kelas VIII-1 yang berjumlah 44 orang, skor tertinggi yang diperoleh sampel yaitu 18 berjumlah 3 orang (6,8%), sampel yang memperoleh skor 17,5 berjumlah 2 orang (4,5%), sampel yang memperoleh skor 17 berjumlah 6 orang (13,6%), sampel yang memperoleh skor 16,5 berjumlah 4 orang (9%), sampel yang memperoleh skor 16 berjumlah 2 orang (4,5%), sampel yang memperoleh skor 15,5 berjumlah 13 orang (29,5%), sampel yang memperoleh skor 15 berjumlah 6 orang (13,5%), sampel yang memperoleh skor 14,5 berjumlah 4 orang (9%), sampel yang memperoleh skor 14 berjumlah 1 orang (2,2%), sampel yang memperoleh skor 13,5 berjumlah 1 orang (2,2%), dan sampel yang memperoleh skor 13 sebagai skor terendah berjumlah 2 orang (4,5%).

Selanjutnya, data atau skor dianalisis sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan yaitu setiap skor dihitung dengan rumus :

$$Nilai = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 6. Distribusi Nilai Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Percakapan dalam Bahasa Makassar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pallangga Kabupaten Gowa

No.	Skor	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	18	90	3	6,8%
2	17,5	88	2	4,6%
3	17	85	6	13,6%
4	16,5	83	4	9,1%
5	16	80	2	4,6%
6	15,5	78	13	29,5%
7	15	75	6	13,5%
8	14,5	73	4	9,1%
9	14	70	1	2,3%
10	13,5	68	1	2,3%
11	13	65	2	4,6%
Jumlah			44	100%

Tabel 7 di atas menggambarkan perolehan nilai, frekuensi, dan persentase keterampilan menulis teks percakapan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pallangga Kabupaten Gowa. Berdasarkan tabel 7 tersebut, diketahui bahwa keseluruhan sampel tidak ada yang mendapat nilai 100 sebagai nilai maksimal. Nilai tertinggi yaitu 90 berjumlah 3 orang (6,8%), sampel yang memperoleh nilai 88 berjumlah 2 orang (4,6%), sampel yang memperoleh nilai 85 berjumlah 6 orang (13,6%), sampel yang memperoleh nilai 83 berjumlah 4 orang (9,1%), sampel yang memperoleh nilai 80 berjumlah 2 orang (4,6%), sampel yang memperoleh nilai

78 berjumlah 13 orang (29,5%), sampel yang memperoleh nilai 75 berjumlah 6 orang (13,5%), sampel yang memperoleh nilai 73 berjumlah 4 orang (9,1%), sampel yang memperoleh nilai 70 berjumlah 1 orang (2,3%), sampel yang memperoleh nilai 68 berjumlah 1 orang (2,3%), dan sampel yang memperoleh nilai 65 sebagai nilai terendah berjumlah 2 orang (4,6%).

Untuk mengetahui nilai rata-rata keterampilan menulis teks percakapan dalam bahasa Makassar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pallangga Kabupaten Gowa, terlebih dahulu harus diketahui jumlah nilai seluruh siswa. Seperti pada tabel 7 berikut ini:

Tabel 7. Nilai Rata-rata Keterampilan Menulis Teks Percakapan dalam Bahasa Makassar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pallangga Kabupaten Gowa

No.	Skor	Nilai	Frekuensi	f(x)	Persentase (%)
1	18	90	3	270	6,8%
2	17,5	88	2	176	4,6%
3	17	85	6	510	13,6%
4	16,5	83	4	332	9,1%
5	16	80	2	160	4,6%
6	15,5	78	13	1014	29,5%
7	15	75	6	450	13,5%
8	14,5	73	4	292	9,1%
9	14	70	1	70	2,3%
10	13,5	68	1	68	2,3%
11	13	65	2	130	4,6%
Jumlah			N = 44	$\Sigma x = 3472$	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui pula bahwa jumlah seluruh nilai ($\sum X$) adalah 3472 dan jumlah siswa sampel (N) sebanyak 44 orang. Data tersebut kemudian dijadikan dasar untuk perhitungan skor rata-rata yaitu sebagai berikut.

$$\sum X = 3472$$

$$N = 44$$

$$X_i = \frac{\sum X}{N} = \frac{3472}{44} = 79$$

Langkah selanjutnya adalah menginterpretasi data berdasarkan pedoman pemberian interpretasi yang terdapat pada Bab III. Hasil interpretasi data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 8. Hasil Interpretasi Keterampilan Menulis Teks Percakapan dalam Bahasa Makassar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pallangga Kabupaten Gowa

No	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	86 – 100	Sangat Baik	5	11,4%
2	76 – 85	Baik	25	56,8%
3	56 – 75	Cukup	14	31,8%
4	10 – 55	Kurang	-	-
Jumlah			44	100%
Rata-rata (79)		Baik		

Tabel 9 menggambarkan bahwa sampel yang memperoleh nilai pada kategori baik sekali berjumlah 5 orang (11,4%), nilai yang diperoleh sampel pada kategori baik berjumlah 25 orang (56,8%), nilai yang diperoleh sampel pada kategori cukup berjumlah 14 orang (31,8%), dan tidak ada sampel yang memperoleh nilai

pada kategori kurang . Kemudian, nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 78,6 berada pada kategori baik.

Langkah selanjutnya adalah membuat tabel klasifikasi keterampilan siswa.

Tabel klasifikasi keterampilan siswa dari data tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 9. Klasifikasi Tingkat Keterampilan Menulis Teks Percakapan dalam Bahasa Makassar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pallangga Kabupaten Gowa

No	Perolehan Nilai	Frekuensi	Persentase
1	75 – 100	30	68,2%
2	0 – 74	14	31,8%
Jumlah		44	100%

Tabel 10 menggambarkan bahwa frekuensi dan persentase nilai keterampilan menulis teks percakapan dalam bahasa Makassar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pallangga Kabupaten Gowa, yaitu siswa yang mendapat nilai 75 ke atas sebanyak 30 orang (68,2%) dari jumlah sampel, sedangkan siswa yang mendapat nilai di bawah 75 sebanyak 14 orang (31,8%) dari jumlah sampel. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa keterampilan menulis teks percakapan dalam bahasa Makassar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pallangga Kabupaten Gowa belum memadai, karena nilai yang diperoleh siswa tidak mencapai kriteria yang ditetapkan yaitu kurang dari 75% siswa mendapat nilai 75 ke atas.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bagian ini diuraikan temuan berdasarkan penyajian hasil analisis data tentang keterampilan menulis teks percakapan dalam bahasa Makassar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pallangga Kabupaten Gowa. Penguraian berikut ini

sebagai tolok ukur untuk menarik kesimpulan penelitian ini tentang keterampilan menulis teks percakapan dalam bahasa Makassar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pallangga Kabupaten Gowa.

Pada keterampilan menulis teks percakapan dalam bahasa Makassar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pallangga Kabupaten Gowa, diuraikan berdasarkan beberapa aspek penilaian yaitu tema, organisasi isi, tata bahasa, penggunaan bahasa, dan ejaan/ tanda baca.

1. Keterampilan Menulis Teks Percakapan Dalam Bahasa Makassar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pallangga Kabupaten Gowa pada Aspek Tema

Menurut Nurgiantoro (2010: 440) aspek tema tulisan siswa dianggap benar ketika tema yang dipilih sesuai dengan isi percakapan. Pada penelitian kali ini siswa dikatakan sudah terampil menulis teks percakapan dalam bahasa makassar pada aspek tema. Hal tersebut menunjukkan bahwa tema yang ditulis sesuai dengan isi percakapan, dapat kita lihat pada lembar jawaban siswa dari kode sampel 023 yang bertema “Takkaluppai Tina” contoh percakapan:

Tina : oe... Ayu nakamaeko?
 Ayu : eroka mae ammalli bokbok
 Tina : amminawanga paeng
 Ayu : eroko mange ammalli apa kau?
 Tina : eroka ammalli bokbok siagang pulupeng
 Ayu : ambemo paeng
 Tina : iih ku kalluppai doekku
 Ayu : jari antekamma minne batena?
 Tina : Angnginrang ma' rong doe nu
 Ayu : doe paspas tongi poeng nakke ku erang
 Tina : antekamma minne batena?
 Ayu : Ammotere' maki rong paeng Riballaknu mange angngalle doe
 Tina : Ambemo paeng
 Tina : Assalamu alaikum, Amma amma
 Ayu : gassingka tenai ammaknu tina?
 Tina : iyo paenga sumpaeng akpala kanaji Rinakke ka nak lampai
 mange Ri sarikbattanna

Ayu : iih antekamma minne batena?
 Tina : Ammotere maki paeng Ri ballaknu , eroka angnginrang doena ammanu
 Ayu : iyo ambemo paenga

Teks percakapan tersebut dikategorikan sangat baik pada aspek tema, teks percakapan tersebut terlihat bahwa tema yang dipilih terkandung dalam teks percakapan yang ditulis oleh siswa. Teks percakapan tersebut menceritakan tentang Tina lupa akan membawa uang ketika pergi berbelanja di Pasar.

2. Keterampilan Menulis Teks Percakapan Dalam Bahasa Makassar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pallangga Kabupaten Gowa pada Aspek Organisasi Isi

Menurut Nurgiantoro (2010: 440) Tulisan siswa dianggap benar pada aspek organisasi isi ketika gagasan diungkapkan dengan jelas, padat, tertata dengan baik dan urutan logis. Pada aspek kali ini keterampilan menulis teks percakapan dalam bahasa Makassar siswa kelas VIII dikatakan sudah memadai. Tetapi masih ada beberapa siswa yang masih belum paham tentang aspek organisasi isi. Dapat kita lihat pada lembar jawaban siswa dari kode sampel 017 yang bertema “Jene-jene” contoh percakapan:

ardi : oh waldi eroko alampa ajene-jene, Ri bekkam.
 waldi : eroja tette siapa dilampa.
 ardi : ku tanyako risikolaiya tette rua
 waldi : iyo palle, ri sikolaiya ma pale tanyang ko.
 ardi : iyo palle inta-intakko pale naku tayangko risikolayah.
 waldi : iyo jhi inta-intaja mange risikolaya
 ardi : iyo pelle ki jo, paki Risikolaya nampa simbuntulukki nampa, siagangki allampa mange ri bekkam.
 waldi : ammotorki pale allampa mangeri bekkam.
 ardi : iyo pale, assi gandempaki mange ri bekkam.
 waldi : siapa nu erang dowe.
 Ardi : ruang pulo sabbu, ikau iya siapa nuerang. Dowe
 waldi : sikammajaki ruang pulo tonji sabbu.
 ardi : ambe palle antama jene-jene ribekkam
 waldi : ambemo

ardi : anggissengjako allang kah
 waldi : angisengja allang. Angise jako kau iya

Teks percakapan yang ditulis siswa pada kode sampel 017 dikatakan belum memadai. Teks percakapan tersebut dikatakan belum memadai karna gagasan yang ditulis kacau dan pengembangan tidak logis. Teks percakapan yang benar seharusnya ditulis seperti berikut:

Tema: jeknek-jeknek

Ardi : Waldi erokko aklampa akjenek-jeknek ri Bekkam?
 Waldi : Erokjak. Tettek siapa niklampa?
 Ardi : Tettek rua, anjoeng paki ri sikolayya assibuntuluk.
 Waldi : Iyo padeng.
 Ardi : Intak-intakko padeng mange ri sikolaya nampa siangangi mange ri Bekkam!
 Waldi : Akmotorok maki padeng mange ri Bekkam.
 Ardi : Iyo padeng assigandeng paki mange ri Bekkam.
 Waldi : Siapa nuerang doek?
 Ardi : Ruangpulo sakbu, i kau iya siapa nuerang doek?
 Waldi : Singkamma jaki ruangpulo tonji sakbu.
 Ardi : Amba padeng antamak akjekne-jekne ri Bekkam!
 Waldi : Ambamo!
 Ardi : Anngisseng jako aklange?
 Waldi : Anngisengjak aklange. Kau anngisseng jako?
 Ardi : Anngisseng tonjak.

Teks percakapan yang ditulis siswa dari kode sampel 017, selain organisasi isi juga harus memperhatikan aspek tata bahasa dan juga ejaan atau tanda baca.

3. Keterampilan Menulis Teks Percakapan Dalam Bahasa Makassar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pallangga Kabupaten Gowa pada Aspek Tata Bahasa

Menurut Nurgiantoro (2010: 440) aspek tata bahasa tulisan siswa dianggap benar ketika tidak ada kesalahan tata bahasa yang signifikan, makna dan isi teks dapat dipahami dengan jelas. Keterampilan menulis teks percakapan dalam bahasa Makassar pada aspek tata bahasa dikatakan cukup memadai namun masih ada

beberapa siswa yang belum memahami aspek tersebut. Contoh tersebut dapat kita lihat pada kutipan teks percakapan yang ditulis pada kode sampel 015:

Maulana	: Tenapa nalekbak kau ia lekbak mako
Aras	: Tena Tompa?
Maulana	: Punna kammajo paeng ambemo naki jamai
Aras	: ambemo?
Maulana	: Iyo?

Pada kutipan teks percakapan di atas sudah hampir benar namun masih terdapat kesalahan pada tata bahasa. Kesalahan pada tata bahasa terdapat pada kata *kammajo* seharusnya *kammanjo*, dan pada kata *naki jamai* seharusnya ditulis *maemaki naki jamai*. Kutipan teks percakapan di atas seharusnya ditulis seperti di bawah ini.

Maulana	: Tenapa nalekbak. Kau iya lekbak mako?
Aras	: Tena tompa.
Maulana	: Punna kammanjo paeng ambamo maemaki naki jamai!
Aras	: Ambamo!
Maulana	: Iyo.

Teks percakapan yang ditulis oleh kode sampel 015 selain aspek tata bahasa juga harus memperhatikan aspek ejaan atau tanda baca.

4. Keterampilan Menulis Teks Percakapan Dalam Bahasa Makassar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pallangga Kabupaten Gowa pada Aspek Penggunaan Bahasa

Menurut Nurgiantoro (2010: 440) aspek penggunaan bahasa dikatakan benar ketika bahasa yang digunakan dalam menulis teks percakapan menggunakan bahasa makassar yang baik dan benar. Pada aspek penggunaan bahasa dalam keterampilan menulis teks percakapan dalam bahasa Makassar dikatakan cukup memadai namun masih ada beberapa siswa yang mencampurkan ke dalam bahasa

Indonesia. Dapat dilihat pada contoh berikut pada kutipan teks percakapan yang ditulis siswa pada kode sampel 040:

Maya : teakorong mange ak rong ngallei bukungku
 Maya : ambe Murni siagang kik?
 Murni : e, hikma bukunnu lekbakma
 Maya : makasi, nah hikmah?
 Hikma : iye sama-sama

Pada kutipan teks percakapan berikut sudaah hampir benar tatapi masih ada kesalahan pada aspek penggunaan bahaasa. Kesalahan pada aspek tersebut terdapat pada kata *bukungku* yang seharusnya ditulis *bokbokku*, dan pada kata *makasi* seharusnya ditulis *tarimakasi*. Pada kutipan teks percakapan tersebut seharusnya ditulis seperti berikut:

Maya : Teako rong, na mangeak anngallei bokbokku.
 Maya : Ambe Murni siagangki!
 Murni : E., Hikma bokboknu lekbakma.
 Maya : Tarimakasi nah hikmah.
 Hikma : Iye sama-sama.

Teks percakapan yang ditulis oleh siswa kode sampel 040, selain aspek penggunaan bahasa juga harus memperhatikan aspek tata bahasa dan juga aspek ejaan atau tanda baca.

5. Keterampilan `Menulis Teks Percakapan Dalam Bahasa Makassar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pallangga Kabupaten Gowa pada Aspek Penggunaan Ejaan atau Tanda Baca

Menurut Nurgiantoro (2010: 440) aspek penggunaan ejaan atau tanda baca pada keterampilan menulis teks percakapan dalam bahasa Makassar dikatakan benar ketika penggunaan ejaan sesuai dengan ejaan bahasa Makassar. Pada keterampilan menulis teks percakapan dalam bahasa Makassar siswa kelas VIII

SMP Negeri 3 Pallangga Kabupaten Gowa pada aspek penggunaan ejaan dikatakan kurang memadai, karena banyak siswa yang tidak memperhatikan bahkan tidak mengerti penggunaan ejaan atau tanda baca. Dapat dilihat kutipan teks percakapan yang ditulis siswa pada kode sampel 015:

Maulana	: Tenapa nalekbak kau ia lekbak mako
Aras	: Tena Tompa?
Maulana	: Punna kammajo paeng ambemo naki jamai
Aras	: ambemo?
Maulana	: Iyo?

Kutipan teks percakapan berikut, dilihat dari aspek penggunaan bahasa dapat dikatakan kurang memadai. Pada kalimat pertama dari kutipan tersebut merupakan kalimat tanya maka seharusnya menggunakan ejaan (?) tanda tanya. Kalimat kedua merupakan kalimat pernyataan maka seharusnya menggunakan ejaan (.) titik. Kalimat ketiga merupakan kalimat seru atau kalimat perintah maka seharusnya menggunakan ejaan (!) seru. Kutipan teks percakapan tersebut seharusnya di tulis seperti berikut:

Maulana	: Tenapa na lekbak, kau iya lekbak mako?
Aras	: Tena tompa.
Maulana	: Punna kammanjo paeng ambamo maemaki naki jamai!
Aras	: Ambemo!
Maulana	: Iyo.

Pada dasarnya keterampilan menulis teks percakapan dalam bahasa Makassar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pallangga Kabupaten Gowa belum memadai. Ketidakmemadai keterampilan siswa dalam menulis teks percakapan dalam bahasa makassar diukur melalui kelima aspek tersebut.

Selain hal tersebut, faktor yang mempengaruhi kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa daerah Makassar yaitu faktor internal dan eksternal.

Faktor internalnya meliputi, motivasi siswa dalam belajar bahasa daerah Makassar dianggapnya merupakan pelajaran yang tidak wajib yang harus dipelajari untuk mendapatkan nilai yang baik dalam belajar, bahasa daerah dianggap sudah ketinggalan jaman, serta kurangnya minat siswa dalam belajar bahasa daerah Makassar karena pelajaran yang diberikan tidak sesuai dengan kebutuhan siswa, atau terkesan monoton dalam memberikan materi pembelajaran. Sedangkan faktor eksternalnya, meliputi lingkungan sosial, seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, teman maupun tetangga. Dalam lingkungan sosial siswa berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia bukan lagi bahasa Makassar.

Aspek lain yang tidak dikuasai oleh siswa dalam pembelajaran bahasa daerah Makassar terkendala kurangnya pembendaharaan kosakata bahasa Makassar yang disebabkan oleh kecenderungan pemakaian bahasa Indonesia dalam berkomunikasi lebih besar dibandingkan penggunaan bahasa Makassar. Siswa lebih tertarik menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa sehari-hari dibanding dengan menggunakan bahasa Makassar karena dianggap kuno atau kurang modern. Di lingkungan keluarga, bahasa pertama yang diperoleh bukan lagi menggunakan bahasa daerah melainkan menggunakan bahasa Indonesia, sehingga pembendaharaan kosakata bahasa daerah anak masih kurang.

Selain masalah pengetahuan siswa tentang materi yang kurang serta kosakata bahasa Makassar yang dimiliki siswa tidak sesuai dengan pembentukan pola atau struktur kalimat yang benar sehingga berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks percakapan, juga dipengaruhi oleh sikap siswa terhadap pembelajaran. Fenomena menunjukkan bahwa sikap siswa terhadap pembelajaran

bahasa Makassar masih kurang. Hal ini dinyatakan berdasarkan hasil pengamatan penulis yang menemukan bahwa pada saat pembelajaran berlangsung, banyak siswa yang sering keluar masuk, kurang memperhatikan materi, mengganggu teman, mengerjakan tugas lain, dan kurang termotivasi dalam mengajukan pertanyaan jika ada yang kurang dipahami.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penyajian hasil analisis data dan pembahasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan menulis teks percakapan dalam bahasa Makassar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pallangga Kabupaten Gowa belum memadai. Hasil tersebut dapat dilihat pada persentase siswa yang memperoleh skor 75 ke atas tidak mencapai kriteria yang ditentukan yaitu 75%. Dari 44 jumlah sampel, hanya 30 (68%) siswa yang mencapai nilai KKM yaitu 75 dan 14 (32%) siswa yang memperoleh nilai di bawah 75. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa dalam menulis teks percakapan dalam bahasa Makassar yaitu 79.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, perlu dikemukakan beberapa saran sebagai bahan masukan kepada sekolah, guru dan siswa, sebagai berikut:

1. Sebaiknya pembelajaran bahasa daerah harus tetap diajarkan di sekolah karena bahasa daerah merupakan salah satu kekayaan Indonesia yang harus dijaga dan dilestarikan.
2. Sebaiknya keterampilan siswa dalam berbahasa daerah lebih dilatih agar bahasa daerah tidak terlupakan serta membantu siswa dalam memperbanyak pembendaharaan kosakata bahasa daerah.
3. Bagi siswa sebaiknya lebih sering menggunakan bahasa daerah saat berkomunikasi agar mereka dapat mencintai dan bersemangat untuk mempelajari bahasa daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan dkk. 1998. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Alwi, Hasan dkk. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka.
- Budiman, Eka 1992. *Menggebrak Keterampilan Menulis*. Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara: Jakarta.
- Chaer, Abdul. 2009. *Sintaksis Bahasa Indonesia: Pendekatan Proses*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daeng, Kembong & Muhammad Bachtiar Syamsuddin. 2005. *Sintaksis Bahasa Makassar*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Daeng, Kembong & Muhammad Bachtiar Syamsuddin. 2012. *Bahan Ajar Bahasa Makassar*: FBS UNM.
- Daeng, Kembong dan Syamsuddin Muhammad B, 2014. *Bahan Ajar Bahasa Makassar*. Makassar : UNM, FBS.
- Enre, Fachruddin Ambo, 1994. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Ujung Pandang: IKIP Ujung Pandang.
- Hasan, Alwi & Dendy Sugona. 2003. *Politik Bahasa*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Hasan, Hasnawati. 2011. Keterampilan Menulis Narasi Berdasarkan Teks Percakapan pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Minasatene Kabupaten Pangkep. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar.
- Luksemburg, Jan, dkk., 1986. *Pengantar Ilmu Sastra*. Terjemahan Dicek Hartoko. Jakarta: Gramedia.
- Novada, 2014. *Sebutkan (5) ciri ciri teks percakapan*. <http://brainly.co.id/tugas/1739056>. Diakses Pada Tanggal 13 September 2016 Pukul 19.05 Wita
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPEE.

Nurudin, 2007. *Dasar-dasar Penulisan*. Malang: UMM Press.

Otniel, charissa, 2013. *Menyusun Percakapan Sederhana*.
<http://charissaotsuka.blogspot.co.id/2013/08/menyusun-percakapan-sederhana.html>. Diakses Pada Tanggal 13 September 2016 Pukul 19.31 Wita

Pardiono, 2010. *Prestasi Bisa! Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET

Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Suguyono, 2016. *Pelindung Bahasa Daerah dalam Kerangka Kebijakan Nasional Kebahasaan*.
<http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/artikel/1343>. Diakses Pada Tanggal 11 November 2016 Pukul 15.16 Wita

Tarigan, Hendry Guntur, 1986. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN I**INSTRUMEN PENELITIAN****Petunjuk Pelaksanaan**

1. Tulislah nama, NIS, dan kelas pada lembar jawaban yang disediakan !
2. Buatlah teks percakapan dalam bahasa Makassar berdasarkan :
 - a. Tema
 - b. Organisasi isi.
 - c. Tata bahasa .
 - d. Ejaan/tanda baca.
 - e. Bahasa yang digunakan.
3. Jika ada yang kurang jelas, boleh ditanyakan kepada pengawas/ peneliti.

LEMBAR JAWABAN

Nama :

NIS :

Kelas :

[illegible]

LAMPIRAN II

Tabel. 2 Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis Teks Percakapan

No	Aspek Penilaian	Rincian Penilaian	Skor
1	Tema	e. Tema yang dipilih sangat sesuai dengan teks percakapan yang ditulis siswa	4
		f. Tema yang dipilih cukup sesuai dengan teks percakapan yang ditulis siswa	3
		g. Tema yang dipilih kurang sesuai dengan teks percakapan yang ditulis siswa	2
		h. Tema yang dipilih tidak sesuai dengan teks percakapan yang ditulis siswa	1
2	Organisasi isi	e. Isi percakapan sangat sesuai karena gagasan diungkapkan dengan jelas, padat, tertata dengan baik, dan urutan logis	4
		f. Isi percakapan cukup sesuai namun kurang terorganisir dengan baik	3
		g. Isi percakapan kurang sesuai karena gagasan kacau, terpotong-potong, dan pengembangan tidak logis	2
		h. Isi percakapan tidak sesuai karena tidak komunikatif dan tidak terorganisir dengan baik	1
3	Tata bahasa	e. Sangat sesuai karena tidak ada kesalahan tata bahasa yang signifikan, makna dan isi teks dapat dipahami dengan jelas	4
		f. Cukup sesuai namun ada beberapa kesalahan tata bahasa dan tidak terlalu berpengaruh terhadap makna kalimat dan isi teks	3
		g. Kurang sesuai karena sering ditemukan kesalahan tata bahasa, namun makna dan isi teks masih dapat dipahami	2

		h. Tidak sesuai dan banyak sekali kesalahan tata bahasa sehingga makna dan isi teks sulit dipahami	1
4	Penggunaan Bahasa	e. Bahasa yang digunakan dalam menulis teks percakapan sangat sesuai karena menggunakan bahasa Makassar yang baik dan benar 4 f. Bahasa yang digunakan dalam menulis teks percakapan cukup sesuai namun masih memadukan bahasa Makassar dan bahasa Indonesia, dan yang dominan digunakan siswa adalah bahasa daerah 3 g. Bahasa yang digunakan dalam menulis teks percakapan kurang sesuai karena memadukan bahasa Makassar dan bahasa Indonesia namun bahasa Indonesia lebih dominan 2 h. Bahasa yang digunakan dalam menulis teks percakapan tidak sesuai karena menggunakan bahasa Indonesia. 1	
5	Penggunaan Ejaan / tanda baca	e. Penggunaan ejaan / tanda baca dalam menulis teks percakapan sangat sesuai dengan ejaan bahasa Makassar 4 f. Penggunaan ejaan / tanda baca cukup sesuai dengan ejaan bahasa Makassar 3 g. Penggunaan ejaan / tanda baca kurang sesuai dengan ejaan bahasa Makassar 2 h. Penggunaan ejaan / tanda baca tidak sesuai dengan ejaan bahasa Makassar. 1	
Jumlah			20

(modifikasi Nurgiyantoro, 2010: 440)

LAMPIRAN III

**Tabel Daftar Skor Mentah Keterampilan Menulis Teks Percakapan Dalam
Bahasa Makassar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pallangga
Kabupaten Gowa**

(Pemeriksa I)

No	Kode Sampel	Skor aspek yang dinilai					Jumlah skor
		Tema	Organisasi isi	Tata bahasa	Penggunaan bahasa	Ejaan / tanda baca	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	001	4	3	3	3	2	15
2	002	3	3	3	3	2	14
3	003	4	4	2	3	2	15
4	004	3	4	2	4	3	16
5	005	3	3	2	3	2	13
6	006	4	3	3	4	2	16
7	007	4	3	3	3	2	15
8	008	3	3	3	3	2	14
9	009	3	4	3	4	3	17
10	010	3	3	2	3	2	13
11	011	4	4	3	3	2	16
12	012	4	3	3	4	2	16
13	013	3	3	3	3	2	14
14	014	4	3	3	3	3	16
15	015	4	4	3	3	2	16
16	016	4	4	2	3	2	15
17	017	3	3	3	3	2	14
18	018	3	3	3	3	2	14
19	019	3	3	3	3	2	14
20	020	3	4	3	4	2	16
21	021	4	4	2	3	2	15
22	022	4	3	3	3	2	15
23	023	4	4	3	4	3	18
24	024	4	4	3	3	3	17
25	025	4	4	3	3	3	17
1	2	3	4	5	6	7	8
26	026	4	4	3	3	3	17
27	027	3	3	3	3	3	15

28	028	4	4	3	4	3	18
29	029	4	3	3	3	3	16
30	030	3	3	3	3	3	15
31	031	3	3	3	3	2	14
32	032	3	3	3	3	3	15
33	033	3	3	3	3	3	15
34	034	3	3	3	3	2	14
35	035	3	4	3	4	2	16
36	036	4	4	3	4	3	18
37	037	3	3	3	3	2	14
38	038	4	3	3	3	3	16
39	039	3	3	3	3	2	14
40	040	3	3	3	3	3	15
41	041	3	3	3	3	4	16
42	042	3	4	3	4	2	16
43	043	3	3	3	3	4	16
44	044	4	4	3	3	3	17

Pemeriksa 1

Ahmad Abdi Abi

LAMPIRAN IV

**Tabel Daftar Skor Mentah Keterampilan Menulis Teks Percakapan Dalam
Bahasa Makassar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pallangga
Kabupaten Gowa**

(Pemeriksa II)

No	Kode Sampe l	Skor aspek yang dinilai					Jum lah skor
		Tema	Organisasi isi	Tata bahasa	Penggunaaa n bahasa	Ejaan / tanda baca	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	001	4	4	3	3	2	16
2	002	4	3	3	3	2	15
3	003	4	4	3	3	2	16
4	004	4	4	3	4	3	18
5	005	3	3	2	3	2	13
6	006	4	3	3	3	2	15
7	007	4	4	3	3	2	16
8	008	4	3	3	3	2	15
9	009	4	4	3	4	3	18
10	010	3	3	2	3	2	13
11	011	4	3	3	3	2	15
12	012	4	3	3	3	2	15
13	013	4	4	3	3	2	16
14	014	4	3	3	3	3	16
15	015	4	3	3	3	2	15
16	016	4	4	3	3	2	16
17	017	4	2	2	3	2	13
18	018	4	4	3	3	2	16
19	019	4	4	3	3	2	16
20	020	4	4	3	4	2	17
21	021	4	4	3	3	2	16
22	022	4	3	3	3	2	15
23	023	4	4	3	4	3	18
24	024	4	4	3	4	3	18
25	025	4	4	3	3	3	17
1	2	3	4	5	6	7	8
26	026	4	4	3	3	3	17
27	027	4	3	3	3	3	16
28	028	4	4	3	4	3	18
29	029	4	4	3	3	3	17

30	030	3	3	3	3	3	15
31	031	4	3	3	3	3	16
32	032	4	3	3	3	3	16
33	033	4	3	3	3	3	16
34	034	3	3	3	3	2	14
35	035	4	4	3	4	3	18
36	036	4	4	3	4	3	18
37	037	4	3	3	3	2	15
38	038	4	4	3	3	3	17
39	039	4	3	3	3	2	15
40	040	4	3	3	3	3	16
41	041	4	4	3	3	4	18
42	042	3	4	3	4	2	16
43	043	4	4	3	3	3	17
44	044	4	4	3	3	3	17

Pemeriksa 2

Isnawati, S.Pd.

LAMPIRAN V

**Perolehan Daftar Skor Mentah Keterampilan Menulis Teks Percakapadalam
Bahasa Makassar Siswa VIII SMP Negeri 3 Pallangga Kabupaten Gowa**

No.	No. Kode Sampel	P ₁	P ₂	$\frac{P_1 + P_2}{2}$
1	2	3	4	5
1	001	15	16	15,5
2	002	14	15	14,5
3	003	15	16	15,5
4	004	16	18	17
5	005	13	13	13
6	006	16	15	15,5
7	007	15	16	15,5
8	008	14	15	14,5
9	009	17	18	17,5
10	010	13	13	13
11	011	16	15	15,5
12	012	16	15	15,5
13	013	14	16	15
14	014	16	16	16
15	015	16	15	15,5
16	016	15	16	15,5
17	017	14	13	13,5
18	018	14	16	15
19	019	14	16	15
20	020	16	17	16,5
21	021	15	16	15,5
22	022	15	15	15
23	023	18	18	18
24	024	17	18	17,5
1	2	3	4	5
25	025	17	17	17
26	026	17	17	17
27	027	15	16	15,5

28	028	18	18	18
29	029	16	17	16,5
30	030	15	15	15
31	031	14	16	15
32	032	15	16	15,5
33	033	15	16	15,5
34	034	14	14	14
35	035	16	18	17
36	036	18	18	18
37	037	14	15	14,5
38	038	16	17	16,5
39	039	14	15	14,5
40	040	15	16	15,5
41	041	16	18	17
42	042	16	16	16
43	043	16	17	16,5
44	044	17	17	17

Keterangan:

P1 : Pemeriksa 1

P2 : Pemeriksa 2

Berdasarkan tabel di atas, pada siswa kelas VIII yang merupakan perwakilan dari tiap kelas berjumlah 44 orang, setelah dikalkulasi hasil pemeriksaan skor siswa oleh 2 pemeriksa dengan mengikuti rumus $P1 + P2 / 2$, kemudian didapatkan hasil skor tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 18 sebanyak 3 orang (6,8%), sampel yang memperoleh skor 17,5 berjumlah 2 orang (4,5%), sampel yang memperoleh skor 17 berjumlah 6 orang (13,6%), sampel yang memperoleh skor 16,5 berjumlah 4 orang (9%), sampel yang memperoleh skor 16 berjumlah 2 orang (4,5%), sampel yang memperoleh skor 15,5 berjumlah 13

orang (29,5%), sampel yang memperoleh skor 15 berjumlah 6 orang (13,5%), sampel yang memperoleh skor 14,5 berjumlah 4 orang (9%), sampel yang memperoleh skor 14 berjumlah 1 orang (2,2%), sampel yang memperoleh skor 13,5 berjumlah 1 orang (2,2%), dan sampel yang memperoleh skor 13 sebagai skor terendah berjumlah 2 orang (4,5%).

LAMPIRAN VI

DOKUMENTASI



Gambar 1: Proses Perkenalan



Gambar 2: Pembagian Lembar Tes



Gambar 3:Proses Menjelaskan Langkah-langkah Mengerjakan Soal





Gambar 4: Proses Mengerjakan Soal

LAMPIRAN V PERSURATAN

$$4 + 4 + 3 + 4 + 3 = 18$$

LEMBAR JAWABAN

Nama : RISK A

NIS : 0033000210

Kelas : VIII. 1.

Tema: Tentang Sekolah
Mange Anungingrang Bokbok ri Perpustakaan

TIRA: Oh, Riska evokko mange anungingrang bokbok
ri perpustakaan?

RISKA: Iyo evokko

TIRA: Bokbok apa evok nu inrang kau Riska?

RISKA: Bokbok Bhs daerah kau Iya?

TIRA: Nakke Iya Bokbok Bhs Indonesia kateuapa nal-
ekbak Tugasaku.

RISKA: Oh, Tira kamaei tampakna bokbok Bhs di-
gerdya.

TIRA: Ri sampingna bokbok Bhs Indonesiaya

RISKA: Lekbaknako anangalle Tira bokbok Bhs Indonesia

TIRA: Iyo lekbakna

RISKA: Anibemo Pacug ampauangi Pasaga perpustaka-
anga.

TIRA: Anibemo

$$3 + 4 + 3 + 4 + 2 = 16$$

LEMBAR JAWABAN

Nama : Rian Adi Putra

NIS :

Kelas : VIII (1)

TEMA : Assikola siagang agang-agangku

I Laode : Assalamualaikum, Rian

I Dito : walaikum salam.

I Laode : niak inji Rian-Dito

I Dito : niak inji Menpo - Nempomako, rong.

Rian niaki agangnu.

I Rian : ki soru tanyangi Dito, lek bappak apparuru.

I Dito : tanyangi rong laode ~~agang~~ agangnu apparuri Rodong.

I Laode : Iye, Daeng.

I Rian : Lampamak Daeng, kamacei ammak.

I Dito : Maeci Ri kokoa.

I Rian : Iye, Padeng Daeng nomacek Ro Ri ammak.

I Dito : Iye.

I Rian, Laode : Assalamualaikum Daeng, lampamak.

I Dito : walaikum salam Tutuk, Ri olaaga, dik.

~~I Rian~~ : ammbattuna I Laode na, I Rian

: appalakkanami I Rian

I Rian : O, ammak na lampamak Rodong Assikolat

Assalamualaikum lampamak.

I amman Rian : Iye, nak tutu, ko Ri daaga

I Laode : Iye

✱ Selesai ✱

$$3 + 3 + 2 + 3 + 2 = 13$$

LEMBAR JAWABAN

Nama : M. ARDIANSYAH

NIS :

Kelas : VIII¹

Tema mange ri Ballana aganglu

ASRI = Assalaamu alaihum WR - WB

BAYU = walaihum salam antama kko

ASRI = ambe alampa mange aukare-karena

Bayu = ambe aukarena apa

ASRI = Aukarena layang-layang

Bayu = ka teta bannang siayang layang-layang

ASRI = ambe parek

Bayu = ambe pae mae ngalle bulo

ASRI = layangona rong ma maeke angdalle berang

Bayu = teako sailo

ASRI = ka riba hawallanaja

Bayu = iyo Deng

ASRI = ambe mo alampa mange angdalle bulo

Bayu = ke maeke

ASRI = ri timborang

Bayu = ando asri labuna la sana

ASRI = layam mirong Bayu naku teubaki

Bayu = maeke ambe mo motenek ra nipa teai

ASRI = erangi bulo

Bayu = alleni kertas mintak ka siayang leng kertas

ASRI = uru-uruu bagu risasaur bulo

Bayu = nampa di leng kertas kito

ASRI = iyo teai tebai bagu ri Pare layang-layang

$$4+1+3+4+3=18$$

LEMBAR JAWABAN

Nama : Agustina

NIS :

Kelas : VIII¹

Takkallupai Tina

Tina : oe... Ayu nakamaka?

Ayu : Oroka ma' ammalli bok^①

Tina : Amminawanga paeng

Ayu : Oroka manga ammalli apa kau?

Tina : Oroka ammalli bok^② Sogang Durupang

Ayu : Ambamo paeng

Tina : Iih ku kallupai doekau

Ayu : Jari antakama minna batana?

Tina : Anggingrang ma' Rong doenu

Ayu : doe bok^③ fangi paeng nakka ku erang

Tina : antakama minna batana?

Ayu : Ammofara' under Rong paeng piballaknu manga
angngalla doe

Tina : Ambamo paeng

~~Assalamu~~ Tina : Assalamu alaikum, Amma^④

Ayu : gossingka fanai ammaknu tina?

Tina : Iyo paeng Sumpang aktau kano' pinakka
ka nak lambai manga ri Saribattanna

Ayu : Iih antakama minna batana?

Tina : Ammofara' under paeng piballaknu, Oroka
anggingrang doenu ammanu

Ayu : Iyo ambamo paeng

$$2+2+2+3+2=13$$

LEMBAR JAWABAN

Nama : ARDI ANTO

NIS :

Kelas : VIII I

~~ardio: rir sigang agang mangku~~

~~tanor jina: ampa ardio rir sigang agang~~

~~anganto: rir, ardi: Oh wadi atoko alampa agang-jana,~~

~~ri bekkam.~~

Waldi: atoka tatte siapa dilampa.

ardi: ku tanyako risikolaya tatte rua.

Waldi: iyo pale, ri sigolaya ma pale tanyang ko.

ardi: iyo pale inta-itako pale naku tanyangko

risikolaya.

Waldi: iyo jhi inta-intaja manga risikolaya

Ardi: iyo pale ki jo, pale anampaku risikolaya

pampa simbuluuki nampa, siyangki

alampa manga ri bekkam.

Waldi: anampuki pale alampa mangari bekkam.

Ardi: iyo pale, agi goudampaki manga

ri bekkam.

Waldi: siapa ru arang dokwa.

Ardi: ruang poto sabbu, iku iyo siapa

ruatang. Docwa

Waldi: sikamajaki ruang poto tontu sabbu.

Ardi: amba pale antama jana-jana ri bekkam.

Waldi: amba mo.

Ardi: angirajoko angang kah

Waldi: angiraja allang. angise jake kau iya

$$4+3+3+3+3=16$$

LEMBAR JAWABAN

Nama : Nurul Hasriul

NIS :

Kelas : VIII. 2

A. tema : Mac Assikolah

Risma : "Assalamu Alaikum"

Nurul : "Waalaikum salam", antamako!

Faisah : Woi, niatna todong tayanga ammalra
todong je'ne mong tafimbika

Risma : sallona anne bafloe mangkatte
Mangyang attayang

Nurul : Iksengi sallona kareng. lambu-
lambuang maki apakamma attayanga
salang-salang terlambak jadi karo
karo mako

Faisah : ~~Risma~~ Ambemo paeng kah tette siapa
Mr anne

Risma : Iyo, ambemo paeng gasingka
di kerbuti jadi gerbang sikolaya

Nurul : Bah, ambemo, ammak atlampama
assikolah

Faisah : ambemo intae

Risma : Hakte atlampar todongma tanta
assikolah, Assalamu alaikum

mama nurul : Wa, alaikum salam ibasik-
basikto rioloanga nak

Nurul : Iye, ammak



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Kampus Parang Tambung UNM Jalan Daeng Tata Makassar, 90224

Telepon (0411) 863540, 861508, 861509, 861510 Faksimile (0411) 861508

USUL JUDUL PENELITIAN

1. Nama Mahasiswa : Ahmad Abdi Abi
2. NIM : 1255042024
3. Program Studi : Pendidikan Bahasa Daerah
4. Tempat/Tanggal Lahir : Sungguminasa, 07 Februari 1994
5. Judul-judul yang Diajukan :
 - 5.1 :Kemampuan Menulis Surat Undangan Bahasa Makassar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pallangga
 - 5.2 : Kemampuan Menulis ^{Teks}Percakapan Bahasa Makassar dengan Menggunakan Kalimat yang Menarik Hati Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pallangga
 - 5.3 : Kemampuan Mengubah Teks Percakapan ke dalam Teks Narasi Bahasa Makassar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pallangga

Makassar, 19 Februari 2016

Menegetahui:

Kaprodi Pend. Bhs. Daerah

Disetujui oleh:

Penasehat Akademik

Mahasiswa yang

Bersangkutan

Prof. Dr. ~~Hj.~~ Johar Amir, M. Hum.

NIP. 19600919 198601 2 001

Dr. Kembong Daeng, M.Hum.

NIP. 19641231 198903 2 005

Ahmad Abdi Abi

NIM. 1255042024

PERSETUJUAN PIMPINAN JURUSAN

6. Judul yang disetujui :
3.2 Kemampuan Menulis Teks Berakapan Bahasa Makassar
Siswa Kelas V/4 SMP Negeri 3 Ballangga Kabupaten Gowa

7. Dosen yang ditugasi menjadi pembimbing skripsi:

Pembimbing I : Dr. Kembang Daling, M. Hum

NIP 19641231 198903 2 0005

Pembimbing II : ~~Dra. Nurwati Syam~~

NIP 1971025 2006 04 2 001

1771, S.S., M. Rd

Makassar, 19 Agustus 2015

Mengetahui

Ketua Jurusan Bahasa dan
Sastra Indonesia

Dr. Ramly, M. Hum.

NIP. 19590616 198601 1 002

Tembusan:

1. Ketua Jurusan
2. Penasehat Akademik
3. Pembimbing I
4. Pembimbing II
5. Kasubag Pendidikan
6. Mahasiswa yang Bersangkutan



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA**

Kampus UNM Parangtambung, Jalan Daeng Tata Raya Makassar, 90224
Telepon: (0411) 861508, 861509, 861510, Faksimile: (0411) 861508

Nomor: 2245/UN36.5.2/KM/2016

Makassar, 29 Februari 2016

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Untuk Menjadi
Pembimbing/Konsultan Skripsi**

Yth. : 1. Dr. Kembong Daeng, M.Hum
2. Hajrah, S.S, M.Pd.

di
Makassar

Dengan hormat,

Bapak/Ibu diharapkan bersedia menjadi Pembimbing/Konsultan Penulis Skripsi mahasiswa:

Nama	: Ahmad Abdi Abi
NIM	: 1255042024
Jurusan	: Bahasa dan Sastra Indonesia
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah
Judul Skripsi	: Kemampuan Menulis Teks Percakapan Bahasa Makassar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pallangga Kabupaten Gowa

Atas kesediaan Bapak/Ibu, diucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia,

Dr. Ramly, M.Hum.
NIP 19590616 198601 1 002

1. Bersedia/Tidak Bersedia

(.....)
Dr. Hj. Kembong Daeng, M.Hum.

2. Bersedia/Tidak Bersedia

(.....)
Hajrah, S.S, M.Pd.

Coret yang tidak perlu



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA**

Kampus Parangtambung UNM Jalan Daeng Tata Raya, Makassar, 90224
Telepon (0411) 863540, 861508, 861509, 861510 Faksimile (0411) 861508

**DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
NOMOR: 7799/UN36.5/EP/2016**

**TENTANG
PENGANGKATAN KOMISI PEMBIMBING**

**a.n Ahmad Abdi Abi, NIM 12552024
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah/S1**

DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

- Membaca** : Permohonan Pengesahan Susunan Komisi Pembimbing bagi mahasiswa.
- Menimbang** : a. Bahwa untuk memperlancar penulisan skripsi bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya, maka dianggap perlu mengangkat Komisi Pembimbing.
b. Bahwa maksud tersebut pada sub a di atas, perlu diterbitkan Surat Keputusannya.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999;
3. Keputusan Presiden Nomor 93 Tahun 1999;
4. Keputusan Presiden Nomor 242/M/Tahun 2003;
5. Keputusan Mendikbud Nomor 94860/A2.1.2/KP/1998;
6. Keputusan Mendikbud Nomor 20/P/1999;
7. Keputusan Mendikbud Nomor 277/O/1999;
8. Keputusan Mendiknas Nomor 025/O/2002.

MEMUTUSKAN

- Pertama** : Mahasiswa yang bernama **Ahmad Abdi Abi, NIM 1255042024**, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah/S1, telah memenuhi semua persyaratan pengajuan rencana skripsi dengan judul **"Keterampilan Menulis Teks Percakapan Bahasa Makassar Siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pallangga Kabupaten Gowa."**
- Kedua** : Susunan Komisi Pembimbing Mahasiswa tersebut terdiri dari :
1. **Dr. Hj. Kembong Daeng, M.Hum.** (Pembimbing I)
2. **Hajrah, S.S., M.Pd.** (Pembimbing II)
- Ketiga** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.
- Keempat** : Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Makassar
Pada Tanggal : 28 November 2016

Dekan,



Dr. H. Syarifuddin Dollah, M.Pd.
NIP 19631231 198803 1 029

Tembusan:

1. Rektor Universitas Negeri Makassar
2. Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia
3. Penasihat Akademik Mahasiswa yang bersangkutan
4. Pembimbing I
5. Pembimbing II
6. Kasubag Pendidikan
7. Mahasiswa yang bersangkutan

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Proposal : Keterampilan Menulis Teks Percakapan dalam Bahasa
Makassar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pallangga
Kabupaten Gowa

Atas Nama Mahasiswa :

Nama : Ahmad Abdi Abi
NIM : 1255042024
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia
Program Studi : Pend. Bahasa dan Sastra Daerah Makassar
Fakultas : Bahasa dan Sastra

setelah dikoreksi dan diperbaiki, proposal ini dinyatakan telah memenuhi syarat
untuk diseminarkan.

Makassar, 3 Oktober 2016

Disetujui oleh;

Pembimbing I



Dr. Kembong Daeng, M.Hum
NIP 19641231 198903 2 0005

Pembimbing II



Hajrah, S.S., M.Pd
NIP 1971025 200604 2 001

Mengetahui

**Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia
FBS UNM,**



Dr. Ramly, M. Hum.
NIP 19590616 198601 1 002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
 Kampus Parangtambung UNM, Jln. Dg. Tata Makassar, KodePos 90224
 Telp. (0411) 863540, 861508, 861509, 861510

TANDA TERIMA UNDANGAN SEMINAR PROPOSAL
MAHASISWA JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Nama : Ahmad Abdi Abi
 NIM : 1255042024
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah
 Judul Penelitian : Keterampilan Menulis Teks Percakapan dalam Bahasa Makassar
 Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pallangga Kabupaten Gowa

No.	Nama Dosen	Tanggal Terima Undangan	Kesediaan (✓)		Tanda Tangan	Ket.
			Bersedia	Tidak Bersedia		
1.	Dr. Azis, S.Pd., M.Pd.	1/11/2016	✓			
2.	Dr. Hj. Kembong Daeng, M.Hum.	1/11/2016	✓			
3.	Hajrah, S.S., M.Pd.	1/11/2016	✓			
4.	Prof. Dr. Muhammad Rapi Tang, M.S.	1/11/2016	✓			
5.	Dr. Juanda, M.Hum.	1/11/2016	✓			

Makassar, 1 November 2016

Mengetahui,
 Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Ramly, M. Hum.
 NIP 19590616 198601 1 002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Kampus Parangtambung UNM, Jalan Daeng Tata, Makassar, Kode Pos 90224
Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540

SARAN PEMBIMBING/PENGUJI PADA SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Ahmad Abdi Abi
NIM : 1288042024
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah
Judul Penelitian : Keterampilan Menulis Teks Percakapan
dalam Bahasa Makassar Siswa Kelas VIII
SMP Negeri 3 Pallangga Kabupaten Gowa

SARAN – SARAN :

Perhatikan strategi yang digunakan dalam penugasan
menulis teks percakapan
Perhatikan saran penguji!

Makassar, 3 November 2016
Penguji/Pembimbing,


Dr. Hj. Kembung Daeng, M. Hum.

*Catatan:

Lembar saran ini dilampirkan pada skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Kampus Parangtambung UNM, Jalan Daeng Tata, Makassar, Kode Pos 90224
Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540

SARAN PEMBIMBING/PENGUJI PADA SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Ahmad Abdi Abdi
NIM : 1255042024
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah
Judul Penelitian : Keterampilan Menulis Teks Perakapan
dalam Bahasa Makassar Siswa Kelas VIII
SMP Negeri 3 Pallangga Kabupaten Gowa

SARAN – SARAN :

Perhatikan Saran Penguji ?

Makassar, 3 November 2016
Penguji/Pembimbing,

Hajrah, S.S., M.Pd.

*Catatan:

Lembar saran ini dilampirkan pada skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Kampus Parangtambung UNM, Jalan Daeng Tata, Makassar, Kode Pos 90224
Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540

SARAN PEMBIMBING/PENGUJI PADA SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Ahmad Abdi Abi
NIM : 1258042024
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah
Judul Penelitian : Ketrampilan Menulis Teks Percakapan dalam
Bahasa Makassar Siswa kelas VIII SMP Negeri
3 Palangga kabupaten Gowa

SARAN – SARAN :

Rahib R. S. S.

Makassar, 13 September 2016
Penguji/Pembimbing,

Prof. Dr. Muhammad Rapi Tang, M.S.

*Catatan:

Lembar saran ini dilampirkan pada skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
Kampus Parangtambung UNM, Jalan Daeng Tata, Makassar, Kode Pos 90224
Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540

SARAN PEMBIMBING/PENGUJI PADA SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Ahmad Abdi Abi
NIM : 1255042024
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah
Judul Penelitian : Keterampilan Menulis Teks Percakapan
dalam Bahasa Makassar Siswa kelas VIII
SMP Negeri 3 Palangga Kabupaten Gowa

SARAN – SARAN :

- tambahkan analisis percakapan
- cantumkan sumber - sumber
- urutkan teks yang di tulis
- EY 12

Makassar, 3 November 2016
Penguji/Pembimbing,

[Signature]
Dr. Juanda, M. Hum.

*Catatan:

Lembar saran ini dilampirkan pada skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
 Kampus Parangtambung UNM Jalan Daeng Tata Makassar 90224
 Telepon (0411) 863540, 861508, 861509, 861510

LEMBAR PENGESAHAN
PERSETUJUAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL
MAHASISWA JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Nama : Ahmad Abdi Abi
 NIM : 1255042024
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah
 Judul Hasil : Keterampilan Menulis Teks Percakapan dalam Bahasa Makassar Siswa
 Kelas VIII SMP Negeri 3 Pallangga Kabupaten Gowa

N o.	NAMA DOSEN	JABATAN	TANGGAL	TANDA TANGAN
1.	Dr. Hj. Kembong Daeng, M.Hum.	Pembimbing I	22 / 11 / 2016	
2.	Hajrah, S.S., M.Pd.	Pembimbing II	23 / 11 / 2016	
3.	Prof. Dr. H. Muhammad Rapi Tang, M.S.	Penguji I	18 / 11 / 2016	
4.	Dr. Juanda, M.Hum.	Penguji II	16 / 11 / 2016	

Makassar, 15 November 2016

Mengetahui,

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Ramly, M.Hum.
 NIP 19590616 198601 1 002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)

FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Alamat: Kampus UNM Parangtambung, Jalan Daeng Tata Raya Makassar 90224

Telepon: (0411) 861508, 861509, 861510 Faksimile: (0411) 861508

Laman: <http://fbs.unm.ac.id>

Nomor : 7687/UN36.5/LT/2016
Lamp. : Satu eksamplar proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

24 November 2016

Yth. Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Provinsi Sul-Sel
u.p. UPT Pelayanan Perizinan Terpadu
Makassar

Disampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu bahwa salah satu persyaratan penyelesaian studi mahasiswa Program Strata Satu (S-1), Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar adalah melakukan penelitian skripsi.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan izin penelitian pada instansi atau tempat yang dituju kepada:

Nama : Ahmad Abdi Abi
NIM : 1255042024
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah
Alamat : Jl. Pallangga Raya No. 23 Kab. Gowa
Nomor Hp : 085255289609
Lokasi penelitian : SMP Negeri 3 Pallangga, Kabupaten Gowa
Judul penelitian : Keterampilan Menulis Teks Percakapan dalam Bahasa Makassar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pallangga Kabupaten Gowa

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Dekan,
Dr. H. Syarifuddin Dollah, M.Pd.
NIP 19631231 198803 1 029

Tembusan:

1. Ketua Jur. Bahasa dan Sastra Indonesia
2. Mahasiswa yang bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH
 UNIT PELAKSANA TEKNIS - PELAYANAN PERIZINAN TERPADU
 (UPT - P2T)

Nomor : 15154/S.01P/P2T/11/2016
 Lampiran :
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Bupati Gowa

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Bahasa dan Sastra UNM Makassar Nomor : 7687/UN36.5/LT/2016 tanggal 24 November 2016 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : AHMAD ABDI ABI
 Nomor Pokok : 1255042024
 Program Studi : Pend. Bahasa dan Sastra Daerah
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
 Alamat : Kampus UNM Parangtambung, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" KETERAMPILAN MENULIS TEKS PERCAKAPAN DALAM BAHASA MAKASSAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 PALLANGGA KABUPATEN GOWA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **29 November s/d 29 Desember 2016**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada tanggal : 28 November 2016

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI SULAWESI SELATAN
 selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



A. M. YAMIN, SE., MS.

Pangkat : Pembina Utama Madya
 Nip. : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth
 1. Dekan Fak. Bahasa dan Sastra UNM Makassar di Makassar;
 2. Peringgal.

SIMAP BKPMMD 28-11-2016



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://p2tbkpmmd.sulselprov.go.id> Email : p2t_provsulsel@yahoo.com
 Makassar 90222





PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. Mesjid Raya No. 30. Telepon. 884637. Sungguminasa – Gowa

Sungguminasa, 30 November 2016

K e p a d a

Nomor : 070/2204 /BKB.P/2016

Yth. Ka. SMP Negeri 3 Pallanga

Lamp : -

Perihal : Rekomendasi Penelitian

Di-

T e m p a t

Berdasarkan Surat Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Provinsi Sul-Sel Nomor: 15154/S.01.P/P2T/11/2016 tanggal 28 November 2016 tentang Rekomendasi Penelitian

Dengan ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **Ahmad Abdi Abi**
 Tempat/Tanggal Lahir : Sungguminasa, 7 Februari 1994
 Jenis kelamin : Laki-Laki
 Pekerjaan : Mahasiswa(S1)
 Alamat : Jl. Pallangga Raya No. 23

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis dan Disertasi di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul **"KETERAMPILAN MENULIS TEKS PERCAKAPAN DALAM BAHASA MAKASSAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 PALLANGGA KABUPATEN GOWA"**

Selama : 29 November s/d 29 Desember 2016
 Pengikut : Tidak Ada

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Gowa;
2. Penelitian/Pengambilan Data tidak menyimpang dari izin yang diberikan.;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) Eksemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Gowa Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Gowa.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.



KAMALUDDIN SERANG, S.Sos, MM

Pangkat : Pembina Utama Muda

NIP : 19590205 198003 1 013

Tembusan :

1. Bupati Gowa (sebagai laporan);
2. Kadis Diknas Olahraga dan Pemuda Kab. Gowa;
3. Dekan Fak. Bahasa dan Sastra UNM Makassar;
4. Camat Pallangga;
5. Yang Bersangkutan ;
6. Pertinggal;



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENDIDIKAN OLAH RAGA DAN PEMUDA
SMP NEGERI 3 PALLANGGA

*Alamat : Jl. Benteng Somba Opu Kec. Pallangga Kab. Gowa Telp. 0411 (8214339) Email : smpn3.pallangga@yahoo.co.id
 website : smpnegeri3pallangga.net*

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 095/ Dikorda-GW/ SMPN.03-Plg/ PL/ XII/ 2016

Yang bertanda tangan dibawah ini, kepala SMP Negeri 3 Pallangga Kabupaten Gowa

Nama : **Drs. H. JAMALUDDIN, M.I.Kom**
 NIP : 19620817 198301 1 004
 Pangkat/ Golongan : Pembina TK I, IV/b
 Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : **AHMAD ABDI ABI**
 NIM : 1255042024
 Jurusan : S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Asal : Universitas Negeri Makassar

Benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul
**“Keterampilan Menulis Teks Percakapan Dalam Bahasa Makassar Siswa Kelas VIII SMP
 Negeri 3 Pallangga Kabupaten Gowa”**. Yang dilaksanakan sejak tanggal 29 November s/d
 29 Desember 2016 di sekolah ini.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pallangga, 02 Desember 2016
 Kepala Sekolah

Drs. H. JAMALUDDIN, M.I.Kom
 NIP 19620817 198301 1 004

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi: Keterampilan Menulis Teks Percakapan dalam Bahasa Makassar

Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pallangga Kabupaten Gowa

Atas Nama Mahasiswa:

Nama	: Ahmad Abdi Abi
NIM	: 1255042024
Jurusan	: Bahasa dan Sastra Indonesia
Program Studi	: Pend. Bahasa dan Sastra Daerah Makassar
Fakultas	: Bahasa dan Sastra

Setelah dikoreksi dan diperbaiki, skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diseminarkan.

Makassar, 16 Januari 2017

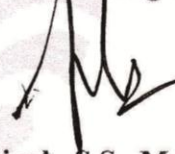
Disetujui oleh;

Pembimbing I



Dr. Kembong Daeng, M.Hum
NIP 19641231 198903 2 0005

Pembimbing II



Hajrah, S.S., M.Pd
NIP 1971025 200604 2 001

Mengetahui

**Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia
FBS UNM,**



Dr. Muhammad Saleh, S.Pd., M.Pd
NIP 19751231 200003 1 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Kampus Parangtambung UNM Jalan Daeng Tata Makassar 90224

Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540

Jbsi.fbs.unm@gmail.com - www.jbsiunm.ac.id - www.unm.ac.id

Nomor : 1940/UN36.5.2/EP/2017

28 Februari 2017

Lamp. : satu rangkap naskah hasil penelitian

Hal : Penugasan/Undangan Seminar Hasil Penelitian

- Yth.
1. Dr. Hj. Kembong Daeng, M.Hum.
 2. Hajrah, S.S., M.Pd.
 3. Prof. Dr. Muhammad Rapi Tang, M.S.
 4. Dr. Juanda, M.Hum.

Makassar

Kami mengundang dengan hormat Bapak/Ibu/Saudara untuk menghadiri Seminar Hasil Penelitian mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia atas nama:

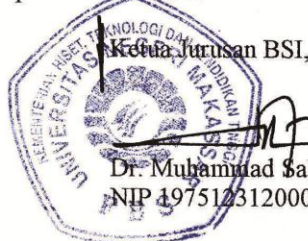
No.	Nama Mahasiswa Nomor Stambuk	Panitia Seminar Hasil Penelitian
1.	Ahmad Abdi Abi 1255042024	1. Ketua/Pembimbing I : Dr. Hj. Kembong Daeng, M.Hum. 2. Sekretaris/Pembimbing II : Hajrah, S.S., M.Pd. 3. Penguji I : Prof. Dr. Muhammad Rapi Tang, M.S. 4. Penguji II : Dr. Juanda, M.Hum.

Yang insya Allah akan dilaksanakan pada :

hari/ tanggal : Jumat, 10 Maret 2017
waktu : 13.00-15.00 wita
tempat : Ruangan Seminar (DG 106 Lantai 1) FBS

Mengingat pentingnya Seminar Hasil Penelitian ini, diharapkan kehadiran Bapak/ Ibu/ Saudara tepat waktu.

Atas kehadiran Bapak/Ibu/Saudara, diucapkan terima kasih.



Dr. Muhammad Saleh, S.Pd., M.Pd.

NIP 197512312000031001



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA**

Kampus Parangtambung UNM, Jalan Daeng Tata Makassar, Kode Pos 90224
Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863549, Faksimile (0411) 861508

**TANDA TERIMA UNDANGAN HASIL PENELITIAN
MAHASISWA JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

Nama : Ahamad Abdi Abi
Nim : 1255042024
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah
Judul Skripsi : Keterampilan Menulis Teks Percakapan dalam Bahasa Makassar Siswa
Kelas VIII SMP Negeri 3 Pallangga Kabupaten Gowa

No	Nama Dosen	Tanggal Terima Undangan	Kesediaan (✓)		Tanda Tangan	Ket.
			Bersedia	Tidak Bersedia		
1.	Dr. Hj. Kembong Daeng, M. Hum.	2 / 3 / 2017				
2.	Hajrah, S.S., M. Pd.	06-03-2017				
3.	Prof. Dr. Muhammad Rapi Tang, M. S.	2 / 3 / 2017				
4.	Dr. Juanda, M. Hum.	2 / 3 / 2017				

Makassar, 1 Februari 2017
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia,

Dr. Muhammad Saleh, S.Pd
NIP 195906 0119860 1 002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Kampus Parangtambung UNM Jalan Daeng Tata Makassar 90224
Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540
Jbsi.fbs.unm@gmail.com - www.jbsiunm.ac.id - www.unm.ac.id

SARAN PEMBIMBING/PENGUJI PADA SEMINAR HASIL PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Ahmed Abdi Abi
NIM : 1255092024
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : Keterampilan Menulis Teks Percakapan dalam Bahasa Makassar
Siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Palangga, Kabupaten Gowa

Saran-Saran:

Pembahasan harus direvisi bukan hanya konten percakapan
tetapi juga dari segi kesantunan berbahasa
Lampirkan rekaman hasil percakapan
berbentuk kesalahan/contoh percakapan
Deskripsi keadaan sampel (lampirkan foto)
Teori disusun secara sistematis & tambah kajian pustaka
Tambuhkan teori berdasarkan semua hasil penelitian

Makassar,
Penguji/Pembimbing,


Dr. Hj. Kembang Daeng M. Hum

Catatan:

Lembar saran ini dilampirkan pada skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Kampus Parangtambung UNM Jalan Daeng Tata Makassar 90224

Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540

Jbsi.fbs.unm@gmail.com - www.jbsiunm.ac.id - www.unm.ac.id

SARAN PEMBIMBING/PENGUJI PADA SEMINAR HASIL PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Ahmad Abdi Abi
NIM : 1255042024
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : Keterampilan Menulis Teks Percakapan dalam Bahasa Makassar
Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Palangga Kabupaten Gowa

Saran-Saran:

perhatikan saran-saran penguj
perjelas proses pengumpulan data, harus rasional

Makassar, 10/3 - 2017

Penguji Pembimbing,

[Signature]
Hajrah, S.S., M.Pd.

Catatan:

Lembar saran ini dilampirkan pada skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Kampus Parangtambung UNM Jalan Daeng Tata Makassar 90224

Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540

Jbsi.fbs.unm@gmail.com - www.jbsiunm.ac.id - www.unm.ac.id

SARAN PEMBIMBING/PENGUJI PADA SEMINAR HASIL PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Ahmad Abdi Abi
NIM : 1255042024
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : Keterampilan Menulis Teks Percakapan dalam Bahasa Makassar
Siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Palangga Kabupaten Gowa

Saran-Saran:

Problematika atau saran pengujian?

Makassar,
Pengantar/Pembimbing,

Prof. Dr. Muhammad Rapi, M.P.S

Catatan:

Lembar saran ini dilampirkan pada skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Kampus Parangtambung UNM Jalan Daeng Tata Makassar 90224

Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540

Jbsi.fbs.unm@gmail.com - www.jbsiunm.ac.id - www.unm.ac.id

SARAN PEMBIMBING/PENGUJI PADA SEMINAR HASIL PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Ahmad Abdi Abi
 NIM : 1255042024
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul Penelitian : Keterampilan Menulis Teks Percakapan dalam Bahasa Makassar
Siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Palangga Kabupaten Gowa

Saran-Saran:

gunakan format penulisan
kurang
lebih
ada
gunakan
gunakan
gunakan

Makassar,
 Penguji/Pembimbing, Dr. Juanda, M. Hum

Catatan:

Lembar saran ini dilampirkan pada skripsi



EMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Kampus Parangtambung UNM Jalan Daeng Tata Raya, Makassar, 90224
Telepon (0411) 863540, 861508, 861509, 861510 Faksimile (0411) 861 508

LEMBAR PENGESAHAN
PERSETUJUAN PERBAIKAN SEMINAR HASIL
MAHASISWA JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Nama : Ahmad Abdi Abi
NIM : 1255042024
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah
Judul Skripsi : Keterampilan Menulis Teks Percakapan dalam Bahasa Makassar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pallangga Kabupaten Gowa

NO	NAMA DOSEN	JABATAN	TANGGAL	TANDA TANGAN
1.	Dr. Hj. Kembong Daeng, M.Hum.	Pembimbing I	16/3/2017	
2.	Hajrah, S.S, M.Pd.	Pembimbing II	16/3/2017	
3.	Prof. Dr. Muhammad Rapi Tang, M.S.	Penguji I	14/3/2017	
4.	Dr. Juanda, M.Hum.	Penguji II	16/3/2017	

Makassar, 14 Maret 2017
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia,

Dr. Muahmmad Saleh, S.Pd., M.Pd
NIP 19751231 200003 1 001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Keterampilan Menulis Teks Percakapan Bahasa Makassar Siswa

Kelas VIII SMP Negeri 3 Pallangga Kabupaten Gowa

Atas Nama Mahasiswa :

Nama : Ahmad Abdi Abi
 NIM : 1255042024
 Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia
 Program Studi : Pend. Bahasa dan Sastra Daerah Makassar
 Fakultas : Bahasa dan Sastra

Setelah dikoreksi dan diperbaiki, skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan.

Makassar, 15 Maret 2017

Disetujui oleh;

Pembimbing I




Dr. Kembong Daeng, M.Hum
 NIP 19641231 198903 2 0005

Pembimbing II



Hajrah, S.S., M.Pd
 NIP 1971025 200604 2 001

Mengetahui

 **Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia**
FBS UNM,



Dr. Muhammad Saleh, S.Pd., M.Pd
 NIP 19751231 200003 1 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Kampus Parangtambung UNM Jalan Daeng Tata Makassar 90224

Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540

Jbsi.fbs.unm@gmail.com - www.jbsiunm.ac.id - www.unm.ac.id

Nomor : 2149/UN36.5.2/EP/2017

17 Maret 2017

Lamp. : satu eks. Skripsi

Hal : Ujian Sarjana Lengkap (Skripsi)

- Yth.
1. Dr. Ramly, M.Hum.
 2. Dr. Muhammad Saleh, S.Pd., M.Pd.
 3. Dr. Hj. Kembong Daeng, M.Hum.
 4. Hajrah, S.S., M.Pd.
 5. Prof. Dr. Muhammad Rapi Tang, M.S.
 6. Dr. Juanda, M.Hum.

Makassar

Dengan hormat,

Kami mengundang Saudara untuk menguji mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia atas nama:

No.	Nama Mahasiswa/ Nomor Stambuk	Panitia Ujian Lengkap	
1.	Ahmad Abdi Abi 1255042024	1. Ketua	: Dr. Ramly, M.Hum.
		2. Sekretaris	: Dr. Muhammad Saleh, S.Pd., M.Pd.
		3. Pembimbing I	: Dr. Hj. Kembong Daeng, M.Hum.
		4. Pembimbing II	: Hajrah, S.S., M.Pd.
		5. Penguji I	: Prof. Dr. Muhammad Rapi Tang, M.S.
		6. Penguji II	: Dr. Juanda, M.Hum.

Yang insya Allah akan dilaksanakan pada :

hari/ tanggal : Rabu, 22 Maret 2017
waktu : 9.00-selesai wita
tempat : Ruang Seminar (DG 106 Lantai 1) FBS

Atas kehadiran Bapak/Ibu/Saudara, diucapkan terima kasih.

Ketua Panitia,

Dr. Ramly, M.Hum.
NIP 195906161986011002
Surat Kuasa No: 2034/UN36.5/KP/2017
Tanggal: 13 Maret 2017





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Kampus UNM Parangtambung, Jalan Daeng Tata Raya Makassar 90224

Telepon: (0411) 861508, 861509, 861510 Faksimile: (0411) 861508

Laman: //fbs.unm.ac.id

TANDA TERIMA UNDANGAN UJIAN LENGKAP
MAHASISWA JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Nama : Ahmad Abdi Abi
 NIM : 1255042024
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah
 Judul Skripsi : Keterampilan Menulis Teks Percakapan dalam Bahasa
 Makassar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pallangga
 Kabupaten Gowa

NO	NAMA DOSEN	TANGGAL TERIMA UNDANGAN	KESEDIAAN (√)		TANDA TANGAN	KET.
			BERSEDIA	TIDAK BERSEDIA		
1.	Dr. Ramly, M.Hum.	20/3/2017	✓			
2.	Dr. Muhammad Saleh, S.Pd., M.Pd.	20/3/2017	✓			
3.	Dr. Hj. Kembong Daeng, M.Hum.	20/3/2017	✓			
4.	Hajrah, S.S., M.Pd.	20/3/2017	✓			
5.	Prof. Dr. Muhammad Rapi Tang, M.S.	20/3/2017	✓			
6.	Dr. Juanda, M.Hum.	20/3/2017	✓			

Makassar, 20 Maret 2017

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia,

Dr. Muhammad Saleh, S.Pd., M.Pd.

NIP 19751231 200003 1 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Kampus Parangtambung UNM Jalan Daeng Tata Makassar 90224

Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540

Jbsi.fbs.unm@gmail.com - www.jbsiunm.ac.id - www.unm.ac.id

SARAN PEMBIMBING/PENGUJI PADA UJIAN LENGKAP

Nama Mahasiswa : Ahmad Abdi Abi
NIM : 125042024
Program Studi : Pendidikan Bahasa Daerah
Judul Penelitian : Keterampilan Menulis Teks Percakapan dalam Bahasa
Makassar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pattangga
Kabupaten Gowa

SARAN-SARAN:

Baca kembali skripsi Anda kemudian perbaiki kesalahan
spelling dan struktur kalimat serta diksi yang tidak
tepat!
Perbaiki tabel
Perhatikan error pengaji!

Makassar, 22 Maret 2017

Penguji/Pembimbing

Dr. Hj. Kembong Daeng, M. Hum.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Kampus Parangtambung UNM Jalan Daeng Tata Makassar 90224

Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540

Jbsi.fbs.unm@gmail.com - www.jbsiunm.ac.id - www.unm.ac.id

SARAN PEMBIMBING/PENGUJI PADA UJIAN LENGKAP

Nama Mahasiswa : Ahmad Abdi Abi
NIM : 1255042024
Program Studi : Pendidikan Bahasa Daerah
Judul Penelitian : Keterampilan Menulis Teks Percakapan dalam Bahasa Makassar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Bittangga Kabupaten Gowa

SARAN-SARAN:

This image shows a single sheet of white paper with horizontal ruling lines. The lines are evenly spaced and run across the width of the page. There are no margins, text, or other markings on the paper.

Makassar, 22 Maret 2017

Penguji/Pembimbing

pl

Hairah, S.S., M.Pd.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Kampus Parangtambung UNM Jalan Daeng Tata Makassar 90224

Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540

Jbsi.fbs.unm@gmail.com - www.jbsiunm.ac.id - www.unm.ac.id

SARAN PEMBIMBING/PENGUJI PADA UJIAN LENGKAP

Nama Mahasiswa : Ahmad Abdi Abi
NIM : 1255042024
Program Studi : Pendidikan Bahasa Daerah
Judul Penelitian : Keterampilan Menulis Teks Percakapan dalam Bahasa
Makassar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pattangga
Kabupaten Gowa

SARAN-SARAN:

terbaca dengan baik

Makassar, 22 Maret 2017
Penguji
Pembimbing

Muhammad Rapi Tang
Prof. Dr. Muhammad Rapi Tang, M.S.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Kampus Parangtambung UNM Jalan Daeng Tata Makassar 90224

Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540

Jbsi.fbs.unm@gmail.com - www.jbsiunm.ac.id - www.unm.ac.id

SARAN PEMBIMBING/PENGUJI PADA UJIAN LENGKAP

Nama Mahasiswa : Ahmael Abdi Abi
NIM : 1255042024
Program Studi : Pendidikan Bahasa Daerah
Judul Penelitian : Keterampilan Menulis Teks Percakapan dalam Bahasa
Makassar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Baltannga
Kabupaten Gowa

SARAN-SARAN:

EYD

Makassar, 22 Maret 2017

Penguji/Pembimbing

Dr. Juanda, M. Hum.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
Kampus Parang Tambung UNM Jalan Daeng Tata Makassar, 90224
Telepon: (0411) 861508, 861509, 861510, 863540
jbsi.fbs.unm@gmail.com – www.jbsiunm.ac.id – www.unm.ac.id

**LEMBAR PENGESAHAN
PERSETUJUAN PERBAIKAN UJIAN LENGKAP
MAHASISWA JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

Nama : Ahmad Abdi Abi
NIM : 1255042024
Prog.Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah
Judul Skripsi : Keterampilan Menulis Teks Percakapan dalam Bahasa Makassar Siswa
Kelas VIII SMP Negeri 3 Pallangga Kabupaten Gowa

No.	NAMA DOSEN	JABATAN	TANGGAL	TANDA TANGAN
1.	Dr. Hj. Kembong Daeng, M.Hum.	Pembimbing I	23/03/2017	
2.	Hajrah, S.S., M.Pd.	Pembimbing II	23/03/2017	
3.	Prof. Dr. Muhammad Rapi Tang, M.S.	Penguji I	23/03/2017	
4.	Dr. Juanda, M.Hum.	Penguji II	23/03/2017	

Makassar, 23 Maret 2017

Mengetahui,

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Muhammad Saleh, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19751231 200003 1 001

RIWAYAT HIDUP



Ahmad Abdi Abi. Lahir di Sungguminasa pada tanggal 7 Februari 1994 bertempat tinggal di jalan Pallangga Raya No. 23 Mangalli, Kabupaten Gowa, merupakan anak ke tiga dari lima bersaudara, buah kasih dari pasangan Bapak Aminullah B, S.Pd. dan Ibu H. Irmawati.

Penulis mengawali jenjang pendidikan di SDN Centre Mangalli dan tamat pada tahun 2006. Penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Pallangga dan tamat pada tahun 2009. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 2 Makassar dan tamat pada tahun 2012. Pada tahun yang sama, penulis diterima menjadi mahasiswa di Universitas Negeri Makassar pada Program Strata Satu Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah (PBSD).

Selama menjadi mahasiswa, penulis pernah aktif di Lembaga Kemahasiswaan Bengkel Sastra sebagai anggota dan pengurus. Berkat perlindungan dan pertolongan Allah Swt penulis insyaAllah dapat menyelesaikan Studi di Universitas Negeri Makassar dengan skripsi “Keterampilan Menulis Teks Percakapan dalam Bahasa Makassar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pallangga Kabupaten Gowa”.